

PT Hino Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report



PT HINO FINANCE INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT HINO FINANCE INDONESIA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT HINO FINANCE INDONESIA

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

- | | | |
|----------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hajime Kawamura |
| Alamat kantor/Office address | : | Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330 |
| Alamat domisili/Domicile address | : | The Plaza Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | (021) 29827960 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Taiki Onoue |
| Alamat kantor/Office address | : | Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330 |
| Alamat domisili/Domicile address | : | The Plaza Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Phone numbers | : | (021) 29827960 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hino Finance Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hino Finance Indonesia;
2. The financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT Hino Finance Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Hino Finance Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2023/Jakarta, March 15, 2023

Hajime Kawamura
Presiden Direktur/President Director

Taiki Onoue
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-103	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Hino Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2023

*The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Hino Finance Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hino Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2023 (continued)*

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp62.948 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang sewa pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As described in Note 5 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2022, the allowance for impairment losses on finance lease receivables was Rp62,948 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 2f to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the carrying value of finance lease receivables and the allowance for impairment losses on finance lease receivables are significant to the accompanying financial statements.

Determination of allowance for impairment losses requires significant judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models, including forward-looking macroeconomics factors.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencairan dan pengawasan piutang sewa pembiayaan. Kami memeroleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang sewa pembiayaan, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang sewa pembiayaan.

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Perusahaan dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami mereview *cash flow* dari penjualan agunan. Kami memeriksa keakuriasan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the origination, disbursement and monitoring of the finance lease receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for finance lease receivables, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for finance lease receivables.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested finance lease receivables to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we reviewed cash flow from sale of collateral. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2023 (continued)*

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

15 Maret 2023/March 15, 2023



PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank, neto	368.523.332.767	2c,2d,4,24 25,27	396.101.269.074	<i>Cash on hand and in banks, net</i>
Piutang sewa pembiayaan Pihak ketiga	3.887.677.306.190	2c,2e,2o,5 24,25	3.102.285.329.348	<i>Finance lease receivables Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(62.948.455.294)		(72.666.261.030)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.824.728.850.896		3.029.619.068.318	<i>Finance lease receivables - net</i>
Beban dibayar dimuka	5.897.736.088	2g,6	4.320.718.241	<i>Prepaid expenses</i>
Pengembalian pajak	-	2n,13d	2.832.351.522	<i>Claims for tax refund</i>
Piutang lain-lain, neto	418.846.910	2c,2h,7a,24,25	2.308.801.343	<i>Other receivables, net</i>
Piutang derivatif	126.464.092.374	2c,15,24,25	2.404.155.125	<i>Derivative receivables</i>
Aset tetap - neto	27.790.152.354	2i,8	22.124.424.456	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	14.581.256.147	2n,13f	23.955.644.713	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud - neto	1.116.962.358	2j,9	3.432.977.200	<i>Intangible asset - net</i>
Aset lain-lain	3.528.217.325	2c,7b,24,25	4.925.382.991	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	4.373.049.447.219		3.492.024.792.983	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	2c,10,24 25,27	2.073.456.723.586	<i>Bank loans - net</i>
Utang obligasi - neto	696.431.576.482	2c,2l,16,24,25	-	<i>Bonds payable - net</i>
Utang lain-lain		2c,2p,11		<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	16.972.453	23a,24,25	3.500.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	74.834.756.555		70.190.877.361	<i>Third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	72.589.952.125	2c,12,24,25	72.074.857.657	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	5.989.486.415	2n,13a	6.013.193.907	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.233.340.122	2k,14	12.273.123.675	<i>Employee benefits liability</i>
Utang derivatif	3.515.842.860	2c,15,24,25	68.692.385.565	<i>Derivative payables</i>
TOTAL LIABILITAS	3.094.834.927.012		2.302.704.661.751	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Share capital - Rp1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				<i>Authorized capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021</i>
Modal diempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	1.000.000.000.000	17a	1.000.000.000.000	<i>Issued and fully paid capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	747.224.979	2k,13f,14,17b	1.440.999.008	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Kerugian kumulatif atas atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(13.752.022.086)	2c,13f,15,17c	(38.731.247.373)	<i>Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>
Saldo laba	291.219.317.314	17b	226.610.379.597	<i>Retained earnings</i>
EKUITAS - NETO	1.278.214.520.207		1.189.320.131.232	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.373.049.447.219		3.492.024.792.983	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	INCOME
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pembiayaan	378.050.796.123	2m,5,18a 23b,29	379.363.579.058	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	5.820.048.162	29	7.296.132.167	Recovery of receivable previously write-off
Pendapatan bunga	11.546.521.800	2m,18b,29	15.505.411.305	Interest income
Pendapatan lain-lain	4.328.629.720	2m,18c,29	4.401.733.991	Other income
TOTAL PENDAPATAN	399.745.995.805		406.566.856.521	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	74.834.992.373	2m,19,29	69.996.874.697	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban umum dan administrasi	78.753.613.823	2m,8,9, 20,29	68.072.517.935	General and administrative expenses
Beban pembiayaan (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	168.225.084.810	2m,10,11, 15,21,29	183.862.885.984	Financing charges (Reversal) provision for impairment losses on finance lease receivables
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang dari aset yang dibayai	(8.438.209.089)	2f,5,29	3.747.432.513	Reversal for impairment losses on other receivables from financed asset
(Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai kas pada bank	(147.370.599)	2f,7a,29	(2.841.872)	(Reversal) provision for impairment losses on cash in banks
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibayai	(33.877.007)	2f,4,29	(24.425.620)	Loss on settlement of other receivables from financed asset
TOTAL BEBAN	313.662.576.797		332.794.090.150	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	86.083.419.008		73.772.766.371	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final atas pendapatan bunga	(2.309.304.361)	2m,2n,13c 18b,29	(3.101.082.261)	Final tax expense on interest income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	83.774.114.647		70.671.684.110	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(19.165.176.930)	2m,2n,13b 13e,29	(12.840.005.681)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	64.608.937.717		57.831.678.429	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial	(889.453.883)	2k,14,17b	588.610.868	<i>Recognized actuarial gain (loss)</i>
Pajak terkait	195.679.854	13f	(154.670.866)	<i>Related tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	32.024.647.804	2c,15,17c	28.979.493.553	<i>Gain on cash flow hedges</i>
Pajak terkait	(7.045.422.517)	13f	(6.375.488.582)	<i>Related tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain, Neto	24.285.451.258		23.037.944.973	<i>Other Comprehensive Income, Net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	88.894.388.975		80.869.623.402	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
scara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other comprehensive income (loss)					<i>Balance as of December 31, 2020</i>
	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ <i>Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net</i>	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas - neto/ <i>Equity - net</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.000.000.000.000	1.007.059.006	(61.335.252.344)	168.778.701.168	1.108.450.507.830	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13f,14,17b	-	433.940.002	-	433.940.002	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Keuntungan lindung nilai arus kas - neto	13f,15,17c	-	-	22.604.004.971	22.604.004.971	<i>Gain on cash flow hedges - net</i>
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021	17a	-	-	57.831.678.429	57.831.678.429	<i>Income for the year ended December 31, 2021</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.000.000.000.000	1.440.999.008	(38.731.247.373)	226.610.379.597	1.189.320.131.232	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>				<i>Balance as of December 31, 2021</i>
		Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ <i>Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net</i>	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas - neto/ <i>Equity - net</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.000.000.000.000	1.440.999.008	(38.731.247.373)	226.610.379.597	1.189.320.131.232
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13f, 14, 17b	-	(693.774.029)	-	-	(693.774.029)
Keuntungan lindung nilai arus kas - neto	13f, 15, 17c	-	-	24.979.225.287	-	24.979.225.287
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022	17a	-	-	-	64.608.937.717	64.608.937.717
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.000.000.000.000	747.224.979	(13.752.022.086)	291.219.317.314	1.278.214.520.207

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash receipts from:</i>
Penerimaan kas dari: Transaksi sewa pembiayaan	2.600.049.539.542		2.897.079.733.339	Finance lease transactions
Pendapatan bunga	9.481.887.983	7a,18b	12.422.386.188	Interest income
Pengeluaran kas untuk: Beban operasi	(59.352.068.206)		(43.927.404.398)	Cash disbursements for: Operating expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	(79.318.167.664)		(66.026.271.325)	Salaries, allowances and other employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(3.007.206.620.010)		(2.021.261.791.832)	Finance lease transactions
Beban pembiayaan	(154.870.288.454)		(216.744.546.578)	Financing charges
Pajak penghasilan	(17.216.259.217)	13	(10.574.095.953)	Income tax
Kas neto (digunakan untuk) (diperoleh dari) aktivitas operasi	(708.431.976.026)		550.968.009.441	<i>Net cash (used in) (provided by) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.136.740.223)	8,30	(713.436.000)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	114.400.000	8	800.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	-	9	(205.487.150)	<i>Purchase of intangible asset</i>
Perolehan aset hak guna	(2.694.946.759)		(862.295.439)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas investasi	(7.717.286.982)		(1.780.418.589)	<i>Net cash (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1.402.517.500.000	30	953.100.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	700.000.000.000	16,30	-	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Pelunasan pinjaman bank	(1.401.192.500.000)	10,30	(2.080.021.000.000)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran biaya provisi pinjaman bank	-	30	(319.355.524)	<i>Payment of provision fee of bank loan</i>
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.241.292.344)		-	<i>Payments of bonds issuance costs</i>
Pelunasan liabilitas sewa	(8.587.376.433)	30	(8.626.277.748)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	688.496.331.223		(1.135.866.633.272)	<i>Net cash provided by/ (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS PADA BANK	(27.652.931.785)		(586.679.042.420)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	41.118.471		35.001.974	NET EFFECT ON EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	396.149.155.738	4	982.793.196.184	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	368.537.342.424	4	396.149.155.738	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
scara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Juli 2014 berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 di Jakarta. Akta pendirian perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan terdaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan diumumkan dalam Tambahan No. 49627 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020 di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417788 tanggal 11 Desember 2020 dan telah diterima dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0208542.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan Investasi;
- b. Pembiayaan Modal Kerja;
- c. Pembiayaan Multiguna;
- d. Sewa operasi (operating lease); dan/atau
- e. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-118/D.05/2014 pada tanggal 24 September 2014. Saat ini Perusahaan berfokus pada pembiayaan investasi melalui transaksi sewa pembiayaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 17 Oktober 2014.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Hino Finance Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia on July 14, 2014 based on Notarial Deed Number 45 dated July 11, 2014 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter Number AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 and was registered in Company Registration Number AHU-0071742.40.80.2014 dated July 14, 2014 and was published in Supplement No. 49627 of the State Gazette No. 103 dated December 26, 2014.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, most recently by Notarial Deed Number 18 dated December 7, 2020 of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta concerning the increase in the Company's issued and fully paid capital. This amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia virtue of by Decision Letter Number AHU-AH.01.03-0417788 dated December 11, 2020 and was accepted and registered in Company Registration Number AHU-0208542.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 11, 2020.

The scope of activities of the Company comprises of financing activities under the following:

- a. Investment financing;
- b. Working capital financing;
- c. Multi-purpose financing;
- d. Operating lease; and/or
- e. Other financing business activities upon approval from Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The Company obtained its license to operate as a finance company from Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan according to Decision Letter Number KEP-118/D.05/2014 dated September 24, 2014. Currently the Company is focusing in investment financing through finance lease transactions.

The Company started its commercial operations on October 17, 2014.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 17, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur. Per tanggal 31 Desember 2022, jaringan Perusahaan mencakup 7 cabang dan 4 titik layanan yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham mayoritas Hino Motors. Ltd adalah Toyota Motor Corporation.
- Pemegang saham mayoritas PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) PT IMAS adalah Gallant Venture Ltd. Dan pemegang saham pengendali terakhir Gallant Venture Ltd adalah Sdr. Antoni Salim.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-155/D.04/2022 pada tanggal 29 Juli 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Dewan Komisaris	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	President Commissioner
Komisaris	:	Commissioner
Komisaris	:	Commissioner
Komisaris	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Independent Commissioner

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Direksi

Direktur Utama	:	Hajime Kawamura	:
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Direktur	:	Anita Kumala Siswady	:
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Direktur	:	Taiki Onoue	:
Direktur	:	Antonius Trinadi Bayu	
Direktur	:	Putra ^{b)}	
Direktur	:	Markus Hotma Febrianto	
Direktur	:	Panjaitan ^{c)}	

Komite Audit

Ketua	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Anggota	:	Karel Tjahjadi	:
Anggota	:	S. Ismail Tjitrabudi	:

a) Efektif sejak 27 Juni 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

b) Efektif sejak 11 Juli 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

c) Efektif sejak 11 Juli 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors
and Employees (continued)**

Board of Directors

President Director	:	Hajime Kawamura	:
Director	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Director	:	Anita Kumala Siswady	:
Director	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Director	:	Taiki Onoue	:
Director	:	Antonius Trinadi Bayu	
Director	:	Putra ^{b)}	
Director	:	Markus Hotma Febrianto	
Director	:	Panjaitan ^{c)}	

Audit Committee

Chairperson	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Member	:	Karel Tjahjadi	:
Member	:	S. Ismail Tjitrabudi	:

a) Effective since June 27, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

b) Effective since July 11, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

c) Effective since July 11, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:
Komisaris	:	Alex Sutisna	:
Komisaris	:	Shinichi Sato	:
Komisaris	:	Masato Uchida ^{a)}	:
Komisaris	:	Masataka Takanishi ^{b)}	:
Komisaris Independen	:	SF. Sutjipto Budiman	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jusak Kertowidjojo	:
Commissioner	:	Alex Sutisna	:
Commissioner	:	Shinichi Sato	:
Commissioner	:	Masato Uchida ^{a)}	:
Commissioner	:	Masataka Takanishi ^{b)}	:
Independent Commissioner	:	SF. Sutjipto Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hajime Kawamura ^{c)}	:
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Direktur	:	Anita Kumala Siswady	:
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Direktur	:	Taiki Onoue ^{d)}	:

Board of Directors

President Director	:	Hajime Kawamura ^{c)}	:
Director	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Director	:	Anita Kumala Siswady	:
Director	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Director	:	Taiki Onoue ^{d)}	:

Komite Audit

Ketua	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Anggota	:	Karel Tjahjadi	:

Audit Committee

Chairperson	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Member	:	Karel Tjahjadi	:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

- a) Efektif sejak 21 Januari 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- b) Efektif sejak 30 Agustus 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- c) Efektif sejak 21 Januari 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- d) Efektif sejak 14 Desember 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

Perusahaan mempunyai karyawan tetap berjumlah 251 dan 273 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") adalah pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 Paragraf 7 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

- a) Effective since January 21, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- b) Effective since August 30, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- c) Effective since January 21, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- d) Effective since December 14, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Company has 251 and 273 permanent employees as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue by the Board of Directors on March 15, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). Financial Accounting Standards ("SAK") are statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesian Institute of Accountants and the regulations of the capital market regulator for entities under its supervision.

Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK").

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 Paragraph 7 "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Informasi tentang area signifikan dari estimasi ketidakpastian dan pertimbangan kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset kontinjenji terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- *2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability";*
- *2020 Annual Adjustment - SFAS No. 73, "Leases"; and*
- *Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of fulfilling the Contracts".*

The Company has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value and time of sales.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenси yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan kas pada bank, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan sewa pembiayaan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, other receivables and other assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance lease income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan, sebagai berikut:

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows:

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 30 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 30 days or motor vehicle collaterals owned by customers have been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a Significant Increase in Credit Risk (SICR) since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout the life of individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a SICR since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang beban yang masih harus dibayar, utang obligasi, utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2c.vi).

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses account. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivables written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2c.vi).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi hanya mencakup biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi jika instrumen tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Dalam hal liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang pengakuan awal. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama masa berlaku instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan adalah jumlah liabilitas keuangan yang diukur saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah jatuh tempo, dikurangi penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, the Company's financial liabilities at amortized cost plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities and which are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost of a financial liability is the amount at which the financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau pada saat Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual yang berasal dari aset keuangan dalam suatu transaksi yang secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer. Setiap kepentingan dalam aset keuangan yang ditransfer yang dibuat atau disimpan oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki maupun tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset jika tidak memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang disimpan yang ditransfer diakui sebagai aset dan liabilitas terpisah, sebagaimana mestinya. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh sejauh mana terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapus piutang sewa pembiayaan ketika Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih. Penagihan atau pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan;
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diizinkan oleh standar akuntansi.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

The Company writes off an finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables - Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai/Other receivables from financed asset - Piutang bunga/Interest receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Uang jaminan/Security deposit
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/Derivative receivables
		Utang lain-lain/Other payables - Utang pemasok dan vendor/Supplier and vendor payable - Perusahaan Asuransi/Insurance company - Lain-lain/Others
		Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses - Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest - Beban pemasaran yang masih harus dibayar/Accrued marketing - Beban surat jaminan yang masih harus dibayar/Accrued letter of guarantee fee - Beban pelatihan dan bonus yang masih harus dibayar/Accrued training and bonus
		Pinjaman Bank/Bank loans
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

v. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency interest rate* dan *foreign exchange swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**vi. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting**

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency interest rate and foreign exchange swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, unsur atau transaksi yang dilindungi nilainya, sifat risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana Perusahaan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i) Memiliki 'hubungan ekonomi' antara unsur yang dilindungi nilainya dan instrumen lindung nilai.
- ii) Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- iii) Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai berasal dari kuantitas sebenarnya unsur yang dilindungi nilainya oleh Perusahaan dan kuantitas sebenarnya instrumen lindung nilai Perusahaan yang digunakan untuk unsur yang dilindungi nilainya.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**vi. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

At the time of the hedging transaction and in subsequent periods, the Company also made the documentation includes identification of instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i) *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- ii) *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- iii) *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi tersedia secara teratur dan mencerminkan transaksi pasar wajar yang aktual dan rutin terjadi secara dasar *arm's length*.

Jika pasar instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk menggunakan transaksi pasar wajar terkini antara pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan pihak-pihak yang berkeinginan, dan jika tersedia, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**vi. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sekecil mungkin bergantung pada estimasi khusus Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan. Masukan untuk teknik penilaian secara wajar mewakili ekspektasi pasar dan ukuran dari faktor risiko-imbalan yang melekat dalam instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama atau berdasarkan data pasar lain yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik dari nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar yang diberikan atau diterima, kecuali nilai wajar instrumen tersebut dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan teknik penilaian yang variabelnya hanya mencakup data dari pasar yang dapat diobservasi.

Ketika harga transaksi memberikan bukti terbaik dari nilai wajar saat pengakuan awal, instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan setiap perbedaan antara harga transaksi dan nilai yang diperoleh dari model penilaian selanjutnya diakui dalam laba rugi tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan transaksi tetapi tidak lebih dari saat penilaian didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau transaksi tertutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit dari instrumen keuangan dan mencakup penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, jika diperlukan. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perusahaan yakin partisipasi pasar pihak ketiga akan mempertimbangkannya dalam menentukan harga suatu transaksi.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty, where appropriate. Fair value estimates which are obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 24).

d. Kas dan kas pada Bank

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 24).

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted in use and not pledge as collateral to loans.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar properti yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, masing-masing ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas terutang. Beban keuangan dialokasikan untuk setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Leases

Finance lease receivable represents the finance lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The Company as a lessor

SFAS No. 30 (Revision 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

The Company as a lessee

The Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa kontinjenси dibebankan sebagai beban pada saat periode terjadinya. Beban keuangan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewaan (disajikan dalam akun aset tetap) disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian". Lihat Catatan 2c.i.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

f. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2c.i.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental and insurance which are charged to operations over the periods benefited.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16, "Aset Tetap".

Pada saat pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk harga pembelian dan biaya yang diatribusikan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan agar aset tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Other Receivables from Financed Assets

Other receivables from financed assets are stated at the lower of related finance lease receivables' carrying value or net realizable value of financed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on other receivables from financed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

The Company adopted SFAS No.16, "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by the management.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Years	
Pengembangan gedung yang disewa	4	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Aset dalam sewa pembiayaan	4	<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dikapitalisasi dan disusutkan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an assets is commenced when the asset is available for use and calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company applied SFAS No. 73 "Leases" since January 1, 2020.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak definisi baru dari sewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi incentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. **Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. **Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. Furthermore, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there are modifications, changes in the lease term, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of 12 months or less) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis during the lease term on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. **Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

j. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud, yang merupakan perangkat lunak yang diperoleh Perusahaan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya atas aset perangkat lunak dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset spesifik yang terkait. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat perangkat lunak, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi, masa manfaat dan nilai sisa setiap akhir tahun buku ditelaah kembali dan jika sesuai keadaan, disesuaikan.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. **Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

j. **Intangible Asset**

Intangible asset, which represents software acquired by the Company, is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software asset is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of the software is four years. Amortization method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Karena UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini wajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits Liability

Post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's regulations, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), and Government Regulation No. 35/2021.

Since UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UUCK represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi aktuaria dan amandemen program pensiun.

Ketika program imbalan berubah, bagian imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan segera ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits Liability (continued)

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from year 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan sewa pembiayaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Income and Expense Recognition

Finance lease income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other costs paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes finance lease income as explained in Note 2e. Expenses are recognized when these are incurred.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui dalam ekuitas.

Pajak kini adalah pajak terutang atas penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut, menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menentukan pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan untuk perbedaan temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut. Tarif pajak yang berlaku saat ini atau yang secara substansial berlaku digunakan dalam penentuan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui atas kemungkinan laba kena pajak yang tersedia pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, pada saat hasil keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantially enacted at the reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Tax". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke Rupiah untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Di bawah ini adalah nilai tukar utama yang digunakan untuk translasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
100 Yen Jepang/Rupiah	11.756,67	12.388,98	Japanese Yen 100/Rupiah
1 Dolar AS/Rupiah	15.731,00	14.269,01	US Dollar 1/Rupiah

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2022 and December 31, 2021:

p. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya (aktivitas operasional Perusahaan), dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada manajemen.

r. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham adalah sebesar Rp64.609 dan Rp57.832 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by management to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance (the Company's operating activities), and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the management include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on types of product.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to management.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Earning per share is amounted to Rp64,609 and Rp57,832 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting the period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the next financial year.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Pertimbangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan tentang pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment, estimates and assumptions

Judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements are as follow:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Valuation of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2c.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama kemungkinan ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, dan penyisihan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Pengukuran kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai berdasarkan PSAK No. 71 memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan dan penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor, perubahan yang dapat mengakibatkan tingkat penyisihan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi yang terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model penilaian kredit, kriteria untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan *input*.

Kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgment, estimates and assumptions
(continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables and allowance for other receivables from financed assets

The measurement of impairment losses of finance lease receivables and other receivables from financed assets under SFAS No. 71 requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to the expected credit loss calculation are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a “loss event”) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow that can be reliably estimated.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgment, estimates and assumptions
(continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan pengakhiran (Perusahaan sebagai lessee)

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

4. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Kas			
Rupiah	62.674.925	55.674.924	Cash on hand Rupiah
Dolar AS	157.310.000	142.690.100	US Dollar
Sub-total	<u>219.984.925</u>	<u>198.365.024</u>	<u>Sub-total</u>
Kas pada bank - pihak ketiga:			
Rupiah			Cash in banks - third parties: Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	365.105.073.734	391.890.645.079	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.127.485.432	1.162.233.449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	686.395.799	223.365.874	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	393.215.706	196.219.984	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	363.254.325	399.976.128	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	253.999.065	582.876.701	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	157.287.064	1.082.553.272	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri Tbk	87.950.117	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank DBS Indonesia	947.100	363.447.209	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	140.879.285	48.611.663	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	376.915	341.885	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Yen Jepang			Japanese Yen
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	492.957	519.470	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Sub-total	<u>368.317.357.499</u>	<u>395.950.790.714</u>	<u>Sub-total</u>
Total kas dan kas pada bank	368.537.342.424	396.149.155.738	Total cash on hand and in banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.009.657)	(47.886.664)	Less: allowance for impairment losses
Neto	368.523.332.767	396.101.269.074	Net

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Judgment, estimates and assumptions
(continued)**

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (the Company as a lessee)

The Company determines the lease term as the non-cancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Cash on hand			
Rupiah			Rupiah
US Dollar			US Dollar
Sub-total			Sub-total
Cash in banks - third parties:			
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	365.105.073.734	391.890.645.079	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.127.485.432	1.162.233.449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	686.395.799	223.365.874	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	393.215.706	196.219.984	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	363.254.325	399.976.128	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	253.999.065	582.876.701	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	157.287.064	1.082.553.272	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri Tbk	87.950.117	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank DBS Indonesia	947.100	363.447.209	PT Bank DBS Indonesia
US Dollar			
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	140.879.285	48.611.663	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	376.915	341.885	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Japanese Yen			
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	492.957	519.470	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Sub-total	<u>368.317.357.499</u>	<u>395.950.790.714</u>	<u>Sub-total</u>
Total cash on hand and in banks	368.537.342.424	396.149.155.738	
Less: allowance for impairment losses	(14.009.657)	(47.886.664)	
Net	368.523.332.767	396.101.269.074	Net

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Total
Saldo awal	396.149.155.738	-	396.149.155.738
Pengukuran kembali bersih	(27.707.874.898)	-	(27.707.874.898)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	87.950.117	-	87.950.117
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	8.111.467	-	8.111.467
Saldo Akhir	368.537.342.424	-	368.537.342.424

31 Desember/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Total
Saldo awal	982.793.196.184	-	982.793.196.184
Pengukuran kembali bersih	(586.640.747.270)	-	(586.640.747.270)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(3.293.176)	-	(3.293.176)
Saldo Akhir	396.149.155.738	-	396.149.155.738

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	47.886.664	72.312.284	Beginning balance
Pembalikan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(33.877.007)	(24.425.620)	Reversal for impairment losses during the year
Saldo akhir	14.009.657	47.886.664	Ending balance

31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Total
Saldo awal	47.886.664	-	47.886.664
Pengukuran kembali bersih	(34.021.595)	-	(34.021.595)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.253	-	10.253
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	134.335	-	134.335
Saldo Akhir	14.009.657	-	14.009.657

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	72.312.284	-	-	72.312.284
Pengukuran kembali bersih	(15.104.612)	-	-	(15.104.612)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuan	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(9.321.008)	-	-	(9.321.008)
Saldo Akhir	47.886.664	-	-	47.886.664

Suku bunga tahunan kas pada bank berkisar antara 0,00% hingga 4,00% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 0,00% hingga 2,75% pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan kas pada Bank telah memadai.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Annual interest rates of cash in banks are ranging from 0.00% to 4.00% as of December 31, 2022 and 0.00% to 2.75% as of December 31, 2021.

Management believe that the allowance for impairment losses on cash on hand and in Banks is adequate.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	4.393.948.930.013	3.495.800.031.242	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	1.514.560.575.202	1.345.286.082.828	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(506.271.623.823)	(393.514.701.894)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(1.514.560.575.202)	(1.345.286.082.828)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	3.887.677.306.190	3.102.285.329.348	Finance lease receivables - third parties
Total piutang sewa pembiayaan Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	3.887.677.306.190	3.102.285.329.348	Total finance lease receivables
(62.948.455.294)	(72.666.261.030)		Less: allowance for impairment losses on finance lease receivables
Neto	3.824.728.850.896	3.029.619.068.318	Net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	3.674.840.452	5.140.074.004	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.152.764.136	2.363.938.576	31 - 60 days
61 - 90 hari	634.700.688	1.537.597.907	61 - 90 days
> 90 hari	5.011.901.170	4.797.295.430	> 90 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2022	-	1.875.494.693.235	2022
2023	2.170.273.132.539	1.036.089.527.970	2023
2024	1.455.979.117.519	471.964.471.509	2024
2025 dan sesudahnya	756.222.473.509	98.412.432.611	2025 and thereafter
Total	4.393.948.930.013	3.495.800.031.242	Total

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 1 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 1 to 5 years.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

Finance lease receivables - gross based on maturity date, are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	4.393.948.930.013	360.593.950.462	4.033.354.979.551	-	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu	1.514.560.575.202	421.576.502.609	1.092.984.072.593	-	<i>Residual value</i>
Simpanan jaminan	(1.514.560.575.202)	(421.576.502.609)	(1.092.984.072.593)	-	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(506.271.623.823)	(15.946.756.720)	(490.324.867.103)	-	<i>Unearned finance lease income</i>
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	3.887.677.306.190	344.647.193.742	3.543.030.112.448	-	<i>Present value of finance lease receivables</i>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	3.495.800.031.242	564.010.966.939	2.931.789.064.303	-	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu	1.345.286.082.828	567.890.276.519	777.395.806.309	-	<i>Residual value</i>
Simpanan jaminan	(1.345.286.082.828)	(567.890.276.519)	(777.395.806.309)	-	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(393.514.701.894)	(28.070.561.714)	(365.444.140.180)	-	<i>Unearned finance lease income</i>
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	3.102.285.329.348	535.940.405.225	2.566.344.924.123	-	<i>Present value of finance lease receivables</i>

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Total/ Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	2.856.267.819.884	214.004.676.714	32.012.832.750	3.102.285.329.348
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	25.433.258.896	(20.914.973.522)	(4.518.285.374)	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(11.147.202.363)	11.388.161.091	(240.958.728)	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(14.848.614.532)	(13.201.521.148)	28.050.135.680	-
Total saldo awal setelah pengalihan	2.855.705.261.885	191.276.343.135	55.303.724.328	3.102.285.329.348
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.071.026.888.324)	(67.689.110.919)	(21.803.659.014)	(1.160.519.658.257)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.425.864.348.453	11.364.106.059	3.426.419.792	2.440.654.874.304
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(447.339.518.375)	(33.561.279.811)	(12.562.844.372)	(493.463.642.558)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.279.596.647)	(1.279.596.647)
Total penurunan tahun berjalan	907.497.941.754	(89.886.284.671)	(32.219.680.241)	785.391.976.842
Saldo akhir	3.763.203.203.639	101.390.058.464	23.084.044.087	3.887.677.306.190
				Amortized cost
				Beginning balance
				Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
				Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
				Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
				Total beginning balance after transfer
				Net remeasurement of carrying value
				New financial assets originated or purchased
				Derecognized financial assets
				Financial assets written-off
				Total deduction during the year
				Ending balance

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Total/ Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	3.363.358.801.268	141.761.129.524	75.593.128.651	3.580.713.059.443
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	29.314.553.814	(16.473.313.396)	(12.841.240.418)	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(139.952.260.883)	157.754.538.180	(17.802.277.297)	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(17.974.213.734)	(17.879.621.964)	35.853.835.698	-
Total saldo awal setelah pengalihan	3.234.746.880.465	265.162.732.344	80.803.446.634	3.580.713.059.443
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.177.414.579.452)	(80.263.540.216)	(20.777.372.247)	(1.278.455.491.915)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.515.878.226.027	46.239.078.361	-	1.562.117.304.388
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(716.019.635.175)	(16.954.065.118)	(24.926.151.451)	(757.899.851.744)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(923.071.981)	(179.528.657)	(3.087.090.186)	(4.189.690.824)
Total penurunan tahun berjalan	(378.479.060.581)	(51.158.055.630)	(48.790.613.884)	(478.427.730.095)
Saldo akhir	2.856.267.819.884	214.004.676.714	32.012.832.750	3.102.285.329.348
				Amortized cost
				Beginning balance
				Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
				Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
				Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
				Total beginning balance after transfer
				Net remeasurement of carrying value
				New financial assets originated or purchased
				Derecognized financial assets
				Financial assets written-off
				Total deduction during the year
				Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	72.666.261.030	73.108.519.341	<i>Beginning balance (Reversal)/provision for impairment losses lease receivables during the year</i>
Penghapusan piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	(8.438.209.089)	3.747.432.513	<i>Write-off of finance lease receivables during the year</i>
Saldo akhir	62.948.455.294	72.666.261.030	<i>Ending balance</i>

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	10.199.067.017	47.410.874.029	15.056.319.984	72.666.261.030	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.654.095.465	(3.528.965.144)	(1.125.130.321)	-	<i>Transfer to : The 12-month expected credit loss (Stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(45.978.665)	107.871.951	(61.893.286)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (Stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(306.427.757)	(2.651.454.297)	2.957.882.054	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (Stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	14.500.756.060	41.338.326.539	16.827.178.431	72.666.261.030	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.560.975.400)	(12.942.235.759)	1.586.311.896	(17.916.899.263)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.190.959.586	4.590.903.050	2.557.196.756	22.339.059.392	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(935.736.259)	(5.551.337.042)	(6.373.295.917)	(12.860.369.218)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	7.694.247.927	(13.902.669.751)	(2.229.787.265)	(8.438.209.089)	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.279.596.647)	(1.279.596.647)	<i>Financial assets written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir	22.195.003.987	27.435.656.788	13.317.794.519	62.948.455.294	<i>Ending balance</i>

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

*The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:
(continued)*

	31 Desember/December 31, 2021				
	<i>Stage 1/ Stage 1</i>	<i>Stage 2/ Stage 2</i>	<i>Stage 3/ Stage 3</i>	<i>Total/ Total</i>	
Saldo awal	22.825.133.119	28.250.209.097	22.033.177.125	73.108.519.341	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to :</i>
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	10.098.201.634	(5.874.348.652)	(4.223.852.982)	-	<i>The 12-month expected credit loss (Stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(2.801.308.648)	7.897.534.113	(5.096.225.465)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (Stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(437.120.187)	(2.170.163.704)	2.607.283.891	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (Stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	29.684.905.918	28.103.230.854	15.320.382.569	73.108.519.341	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.493.549.765)	11.552.421.717	8.694.952.420	(1.246.175.628)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.891.457.514	10.459.218.345	-	16.350.675.859	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.960.674.669)	(2.524.468.230)	(5.871.924.819)	(11.357.067.718)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(18.562.766.920)	19.487.171.832	2.823.027.601	3.747.432.513	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(923.071.981)	(179.528.657)	(3.087.090.186)	(4.189.690.824)	<i>Financial assets written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir	10.199.067.017	47.410.874.029	15.056.319.984	72.666.261.030	<i>Ending balance</i>

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar dari 6,41% sampai dengan 24,74% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables are ranging from 6.41% to 24.74% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan polis yang dibuat dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 22).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages under policies entered into with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sompo Insurance Indonesia, third parties (Note 22).

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 0,02% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto (31 Desember 2021: 4,04%).

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 is 0.02% of the gross finance lease receivables balance (December 31, 2021: 4.04%).

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp660.911.287 dan Rp125.299.965.006 (setara dengan 0,02% dan 4,04% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Teknologi informasi	3.592.560.069	3.232.206.289	Information technology
Program pendidikan	1.268.896.500	-	Education program
Sewa	383.063.462	252.477.660	Rent
Biaya profesional	213.726.800	209.748.000	Professional fees
Asuransi	178.954.426	121.072.964	Insurance
Biaya Rekrutmen	174.712.225	179.792.060	Recruitment fees
Lain-lain	85.822.606	325.421.268	Others
Total	5.897.736.088	4.320.718.241	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp237.227.396 dan Rp384.597.995 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	84.781.402	1.367.175.202	Other receivables from financed assets - net of allowance for impairment losses of Rp237,227,396 and Rp384,597,995 as of
Piutang bunga	-	244.670.544	December 31, 2022 and 2021
Piutang asuransi	58.825.427	-	Accrued interest receivables
Lain-lain	275.240.081	696.955.597	Insurance receivables Others
Total	418.846.910	2.308.801.343	Total

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp660,911,287 and Rp125,299,965,006 (equivalent to 0.02% and 4.04% of the gross finance lease receivables balance).

Management believes that the allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of finance lease receivables.

6. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS

a. Other Receivables

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
			Third parties
Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp237.227.396 dan Rp384.597.995 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	84.781.402	1.367.175.202	Other receivables from financed assets - net of allowance for impairment losses of Rp237,227,396 and Rp384,597,995 as of
Piutang bunga	-	244.670.544	December 31, 2022 and 2021
Piutang asuransi	58.825.427	-	Accrued interest receivables
Lain-lain	275.240.081	696.955.597	Insurance receivables Others
Total	418.846.910	2.308.801.343	Total

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)**

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai, merupakan transaksi atas piutang sewa pembiayaan yang telah mengalami wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan sampai dengan saat Perusahaan dapat melakukan tindakan dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan yang telah tertunggak tersebut.

Piutang bunga, merupakan transaksi piutang bunga atas saldo kas pada Bank.

Piutang asuransi, merupakan transaksi terkait piutang pelanggan atas premi asuransi sewa pembiayaan yang belum dibayarkan kepada Perusahaan Asuransi.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka biaya operasional cabang dan biaya perjalanan dinas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	384.597.995	387.439.867	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai tahun berjalan	(147.370.599)	(2.841.872)	<i>Reversal for impairment losses on other receivables from financed assets during the year</i>
Saldo akhir	237.227.396	384.597.995	<i>Ending balance</i>

Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai masing-masing adalah sebesar Rp468.342.486 dan Rp7.141.646.513.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari aset yang dibiayai.

b. Aset lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban Tanggalan Penerbitan Bonds	-	3.059.867.755	<i>Deferred Charges Bonds Issuance</i>
Uang Jaminan	1.997.919.147	1.680.158.893	<i>Security Deposit</i>
Pembayaran dimuka	1.530.298.178	185.356.343	<i>Advance Payment</i>
Total	3.528.217.325	4.925.382.991	<i>Total</i>

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS
(continued)**

a. Other Receivables (continued)

Other receivables from financed assets are transactions on finance lease receivables that have defaulted on the financing agreement until the Company can take action in an effort to settle debts that have been in arrears.

Interest receivables are interest receivable transactions on cash balances at the Bank.

Insurance receivables are transactions on customer receivables for finance lease insurance premiums that have not been paid to the Insurance Company.

Others mainly consists of advances money for branch operational expenses and business trip.

The movements in the allowance for impairment losses for the years ended as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, loss on settlement of other receivables from financed assets amounted to Rp468,342,486 and Rp7,141,646,513, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from financed assets is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of other receivables from financed assets.

b. Other Assets

This account consists of:

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements in this account are as follows:

31 Desember /December 31, 2022					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					Cost <u>Direct ownership</u>
gedung yang disewa	9.312.564.643	2.549.682.727	1.341.348.301	-	10.520.899.069
Peralatan kantor	17.742.182.729	3.211.661.438	2.087.671.881	-	18.866.172.286
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000
Sub-total	28.741.797.372	5.761.344.165	3.429.020.182	-	31.074.121.355
Aset hak guna	39.007.770.148	14.319.929.397	429.051.358	-	52.898.648.187
Total Biaya Perolehan	67.749.567.520	20.081.273.562	3.858.071.540	-	83.972.769.542
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
gedung yang disewa	8.164.370.501	960.748.724	1.264.223.129	-	7.860.896.096
Peralatan kantor	15.191.182.720	1.705.701.647	2.068.153.573	-	14.828.730.794
Kendaraan	880.039.166	337.410.000	-	-	1.217.449.166
Sub-total	24.235.592.387	3.003.860.371	3.332.376.702	-	23.907.076.056
Aset hak guna	21.389.550.677	11.029.007.575	143.017.120	-	32.275.541.132
Total Akumulasi Penyusutan	45.625.143.064	14.032.867.946	3.475.393.822	-	56.182.617.188
Nilai Buku Neto	22.124.424.456				Net Book Value
31 Desember /December 31, 2021					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					Cost <u>Direct ownership</u>
gedung yang disewa	9.565.597.928	-	253.033.285	-	9.312.564.643
Peralatan kantor	17.472.705.799	377.386.000	107.909.070	-	17.742.182.729
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000
Sub-total	28.725.353.727	377.386.000	360.942.355	-	28.741.797.372
Aset hak guna	29.784.042.401	9.713.751.893	490.024.146	-	39.007.770.148
Total Biaya Perolehan	58.509.396.128	10.091.137.893	850.966.501	-	67.749.567.520
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
gedung yang disewa	6.740.130.473	1.561.299.724	137.059.696	-	8.164.370.501
Peralatan kantor	13.150.845.177	2.135.058.071	94.720.528	-	15.191.182.720
Kendaraan	542.629.166	337.410.000	-	-	880.039.166
Sub-total	20.433.604.816	4.033.767.795	231.780.224	-	24.235.592.387
Aset hak guna	11.021.002.162	10.633.393.955	264.845.440	-	21.389.550.677
Total Akumulasi Penyusutan	31.454.606.978	14.667.161.750	496.625.664	-	45.625.143.064
Nilai Buku Neto	27.054.789.150				Net Book Value

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp14.032.867.946 dan Rp14.667.161.750 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.397.351.344 dan Rp22.199.247.063 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga jual	114.400.000	800.000	Selling price
Nilai buku	96.643.480	129.162.131	Book value
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	17.756.520	(128.362.131)	Gain (Loss) on sale of fixed assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menjual aset tetap dengan penerimaan kas sebesar Rp114.400.000 dan Rp800.000. Laba atau rugi penjualan aset tetap dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" selama tahun berjalan.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama terdiri dari *note book/desktop PC, air conditioner, meja dan kursi kerja, projector* dan kabinet yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp14,032,867,946 and Rp14,667,161,750 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp22,397,351,344 and Rp22,199,247,063 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Fixed assets are insured by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party.

The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company sold fixed assets for cash receipt amounting to Rp114,400,000 and Rp800,000. Gain or loss on sale of fixed assets is charged as part of "General and administrative expenses" account during the year.

Additions and deductions of the Company's fixed asset as of December 31, 2022 and 2021, mainly consists of note book/desktop PC, air conditioner, working desk and chair, projector and cabinet or cupboard that used for the Company's operational activities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	24.193.873.594	8.943.304.345	429.051.358	Building
Kendaraan	14.813.896.554	5.376.625.052	-	Vehicles
Total Biaya Perolehan	39.007.770.148	14.319.929.397	429.051.358	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	13.175.956.953	6.656.157.990	143.017.120	Building
Kendaraan	8.213.593.724	4.372.849.585	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	21.389.550.677	11.029.007.575	143.017.120	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	17.618.219.471			Net Book Value

31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2021
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	18.687.249.759	5.734.753.949	228.130.114	Building
Kendaraan	11.096.792.642	3.978.997.944	261.894.032	Vehicles
Total Biaya Perolehan	29.784.042.401	9.713.751.893	490.024.146	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.663.432.216	6.634.518.887	121.994.150	Building
Kendaraan	4.357.569.946	3.998.875.068	142.851.290	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	11.021.002.162	10.633.393.955	264.845.440	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	18.763.040.239			Net Book Value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			
Beban penyusutan aset hak guna	11.029.007.575	10.633.393.955	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga (Catatan 21)	925.002.406	567.819.961	Interest expense (Note 21)
Jumlah	11.954.009.981	11.201.213.916	Total

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan menyewa aset berupa bangunan dan kendaraan. Masa sewa berkisar antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah, dan Perusahaan menerapkan pengecualian terhadap sewa bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp18.272.172.331 dan Rp13.856.224.463 yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. ASET TAKBERWUJUD

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022	
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.359.989.234	-	-	14.359.989.234	Cost: Software
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	10.927.012.034	2.316.014.842	-	13.243.026.876	Accumulated Amortization: Software
Nilai Buku Neto	3.432.977.200			1.116.962.358	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2021	
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.183.989.234	176.000.000	-	14.359.989.234	Cost: Software
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	8.006.747.808	2.920.264.226	-	10.927.012.034	Accumulated Amortization: Software
Nilai Buku Neto	6.177.241.426			3.432.977.200	Net Book Value

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud adalah sebesar Rp2.316.014.842 dan Rp2.920.264.226 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

Penambahan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama terdiri dari software dan application yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

10. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Cabang Singapura (AS\$40.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$24.500.000 pada tahun 2021)	629.240.000.000	349.590.745.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore Branch (US\$40,000,000 in 2022 and US\$24,500,000 in 2021)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$37.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$27.000.000 pada tahun 2021)	582.047.000.000	385.263.270.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$37,000,000 in 2022 and US\$27,000,000 in 2021)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (AS\$31.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$13.000.000 pada tahun 2021)	487.661.000.000	185.497.130.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (US\$31,000,000 in 2022 and US\$13,000,000 in 2021)
PT Bank BTPN Tbk (AS\$25.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$37.000.000 pada tahun 2021)	393.275.000.000	527.953.370.000	PT Bank BTPN Tbk (US\$25,000,000 in 2022 and US\$37,000,000 in 2021)
The Chiba Bank, Ltd., (AS\$Nil pada tahun 2022 dan AS\$5.000.000 pada tahun 2021)	-	71.345.050.000	The Chiba Bank, Ltd., (US\$Nil in 2022 and US\$5,000,000 in 2021)
Pinjaman Sindikasi:			Syndicated Loan:
Mizuho Bank, Ltd - Japan (AS\$Nil pada tahun 2022 dan AS\$15.000.000 pada tahun 2021)	-	214.035.150.000	Mizuho Bank, Ltd - Japan (US\$Nil in 2022 and US\$15,000,000 in 2021)
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	140.000.000.000	180.000.000.000	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	-	160.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
Sub-total	2.232.223.000.000	2.073.684.715.000	Sub-total
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(227.991.414)	Less : unamortized transaction costs
Total pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	2.073.456.723.586	Total bank loans - net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Merujuk pada perjanjian kredit sindikasi pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan Mizuho Bank, Ltd - Japan dan Kansai Mirai Bank, Limited - Japan, telah ditunjuk Mizuho Bank, Ltd - Japan sebagai *mandate lead arranger bookrunner* (MLAB) dan agen fasilitas, perusahaan mendapatkan sejumlah fasilitas AS\$50.000.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 0,70% per tahun dengan tenor 3 (tiga) tahun dari tanggal pencairan pertama. Bunga dan pokok dibayarkan setiap tiga bulan.

Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 15 Agustus 2022 dan tidak dapat ditarik kembali. Metode pelunasan adalah per tiga bulan dimulai sejak 15 Mei 2020. Perusahaan telah melakukan pelunasan pada fasilitas ini pada tanggal 15 Agustus 2022.

Selama masa berlakunya pinjaman sindikasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah memastikan ekuitas bersih pada setiap saat paling sedikit 75% dari ekuitas bersih pada akhir tahun buku sebelumnya dan memastikan penghasilan sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan tidak akan negatif selama dua tahun anggaran berturut-turut. Ekuitas bersih adalah ekuitas bersih tidak termasuk kumulatif kerugian/keuntungan instrumen derivatif.

Persyaratan negatif meliputi Perusahaan tidak boleh:

- a. menimbulkan, membuat, atau mengizinkan adanya jaminan, gadai, pembebasan atas kepentingan keamanan apa pun atas atau menetapkan, memisahkan atau mengizinkan adanya pengaturan preferensial lainnya atas properti, aset, pendapatan, atau hak Perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan:
 - dalam kegiatan usaha biasa; atau
 - untuk tujuan penggalangan dana dengan menciptakan *Security Interest* atas penerimaan keuangannya dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya dari Perusahaan kepada Agen Fasilitas.

10. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan

In accordance with the Syndicated Loan Facility Agreement dated August 15, 2019 with Mizuho Bank, Ltd - Japan and Kansai Mirai Bank, Limited - Japan, whereas Mizuho Bank, Ltd - Japan was appointed as the mandate lead arranger bookrunner and the facility agent, the Company obtained credit facility amounting to US\$50,000,000.

This loan has an interest rate 3-month LIBOR + 0.70% per annum with maximum tenor of 3 (three) years from the first drawdown date. Interest and principle are paid quarterly.

The maturity date of the non-revolving loan is August 15, 2022 with quarterly installment starting May 15, 2020. The company has repaid this facility on August 15, 2022.

During the period of the syndicated loan, the Company is required to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is ensure the net equity at any time is at least 75% of the net equity at the end of the previous fiscal year and ensure the Company's income before income tax expense will not negative for two consecutive fiscal year. Net equity is net equity excluding cumulative derivatives instrument loss/gain.

The negative covenants include the Company may not:

- a. incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance of any security interest upon or assign, segregate or permit to exist any other prefential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company, except for transactions carried out:
 - in the ordinary course of business; or
 - for the purpose of fund raising by creating Security Interest on its financial receivables with the Company's prior written notification to the Facility Agent.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Persyaratan negatif meliputi Perusahaan tidak boleh: (lanjutan)

- b. menjual, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan asetnya pada jangka waktu di mana aset tersebut atau mungkin disewakan kepada atau diperoleh kembali atau diakuisisi oleh Perusahaan atau entitas terkaitnya;
- c. menjual, mengalihkan atau dengan cara lain setiap piutangnya dengan syarat *recourse* (selain) dalam kegiatan usaha biasa atau penjualan, pemindahan, atau pelepasan tersebut dalam jangka waktu komersial yang wajar;
- d. mengadakan pengaturan apa pun di mana uang atau keuntungan bank atau rekening lain dapat diterapkan, di-set-off atau dibuat berdasarkan kombinasi rekening; atau
- e. masuk ke dalam pengaturan preferensial lainnya yang memiliki efek serupa.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam fasilitas pinjaman sindikasi diatas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Berjangka

31 Desember/December 31, 2022

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2022	US\$56.000.000	US\$25.000.000	30 April/ April 2023
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2022	US\$39.000.000	US\$39.000.000	30 April/ April 2023
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$8.000.000	30 April/ April 2023
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$11.000.000	30 April/ April 2023
PT Bank BTPN Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$20.000.000	28 April/ April 2023
PT Bank BTPN Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$11.000.000	28 April/ April 2023
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$0	28 April/ April 2023
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$13.000.000	28 April/ April 2023
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$10.000.000	US\$3.600.000	30 April/ April 2023
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$7.000.000	US\$4.500.000	30 April/ April 2023

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/facility amount include overdraft facility

10. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The negative covenants include the Company may not: (continued)

- b. sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on term where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by the Company or any its related entities;
- c. sell, transfer or otherwise of any of its receivables on recourse terms (other than) in the ordinary course of business or which such sale, transfer or disposal is on arm's length commercial term;
- d. enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
- e. enter into any other preferential arrangement having a similar effect.

During the year ended December 31, 2021, the Company has complied with all the loan covenants of the syndicated loan facilities referred to above.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has undrawn loan facilities with details as follows:

Term Loan

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021						
Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$70,000,000	US\$57,000,000	30 April/ April 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$21,000,000	US\$21,000,000	30 April/ April 2022
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$40,000,000	US\$25,000,000	30 April/ April 2022
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$12,000,000	US\$ 0	30 April/ April 2022
PT Bank BTPN Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	17 April/ April 2021	US\$40,000,000	US\$3,800,000	30 April/ April 2022
PT Bank BTPN Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	17 April/ April 2021	US\$12,000,000	US\$ 0	30 April/ April 2022
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$27,000,000	US\$12,500,000	30 April/ April 2022
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$12,000,000	US\$2,000,000	30 April/ April 2022
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$10,000,000	US\$200,000	30 April/ April 2022
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$3,000,000	US\$200,000	30 April/ April 2022
The Chiba Bank. Ltd.	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$5,000,000	US\$ 0	28 Maret/ March 2022

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/facility amount include overdraft facility

Jatuh tempo pinjaman bank berkisar antara 8 bulan sampai dengan 58 bulan.

Selama masa berlakunya pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Sebagian dari pinjaman berjangka (diluar dari pinjaman sindikasi) dijamin oleh: Hino Motors, Ltd. sebagai pemegang saham; PT Tritunggal Inti Permata dan Sumitomo Corporation sebagai Perusahaan yang memiliki hubungan khusus, pihak terkait masing-masing 40%, 40% dan 20%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah maksimum pinjaman yang dijamin adalah sebesar AS\$165,000,000 dan AS\$192,000,000. Terdapat batasan-batasan umum yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan untuk perjanjian kredit tersebut.

Maturity date of bank loan ranged between 8 to 58 months.

During the period of the loan, the Company is required to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The loan facilities from those banks require the Company to provide written notice in respect of changes of capital and shareholders, changes of directors and commissionairs, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks.

The term loans (except for syndicated loan) are partially secured by letter of guarantees issued by Hino Motors, Ltd., a shareholder, PT Tritunggal Inti Permata, a related party, and Sumitomo Corporation, a related party, for 40%, 40% and 20%, respectively, of the liabilities of the Company to the banks with maximum guarantee amount of US\$165,000,000 and US\$192,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. The loan agreements include certain covenants which are normally required to the Company for such credit facilities.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti menjaga *gearing ratio* maksimal 10:1 dan menyampaikan laporan lainnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan persyaratan yang diwajibkan dalam fasilitas pinjaman diatas.

Suku bunga tahunan pinjaman bank:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Rupiah	3,75% - 5,05%	3,90% - 6,90%	Rupiah
Dolar AS	0,78% - 5,65%	0,73% - 1,22%	US Dollar

Cicilan pinjaman bank dan pinjaman sindikasi sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tahun			Year
2022	-	1.198.830.700.000	2022
2023	196.637.500.000	178.362.625.000	2023
2024 dan sesudahnya	2.035.585.500.000	696.491.390.000	2024 and thereafter
Total	2.232.223.000.000	2.073.684.715.000	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank sebesar Rp1.401.192.500.000 dan Rp2.080.021.000.000, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijaminkan untuk pinjaman-pinjaman diatas.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate* dengan bank yang memberikan fasilitas derivatif kepada Perusahaan (Catatan 15).

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as maintain gearing ratio at maximum 10:1 and other reporting obligations.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the loan covenants of the term loan facilities referred to above.

Annual interest rates of bank loans:

Bank loan and syndicated loans' installment based on maturity date follows:

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has paid the loan principal and interests installments on schedule.

The Company has paid loan to the Banks amounted Rp1,401,192,500,000 and Rp2,080,021,000,000, for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

There are no Company's assets which are held as collateral for above loans.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

In order to manage the risk associated with the fluctuation of foreign currency exchange rate and floating interest rate, the Company entered into cross currency interest rate swap contracts with banks which provide derivative facility to the Company (Note 15).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (Catatan 23a)	16.972.453	3.500.000	Others (Note 23a)
Pihak ketiga			Third parties
Utang asuransi (Catatan 22)	19.765.403.798	9.274.770.366	Insurance payable (Note 22)
Liabilitas sewa	19.389.771.667	16.638.199.699	Lease liabilities
Pembayaran dimuka	10.519.939.214	16.126.774.179	Advance payment
Utang pemasok dan vendor	8.902.931.489	20.256.346.223	Payable to suppliers and vendor
Teknologi informasi	2.208.669.477	1.780.724.420	Information technology
Jasa profesional	2.646.408.925	2.184.386.061	Professional fees
Biaya penerbitan Bonds	126.910.002	3.059.867.755	Bonds Issuance
Lain-lain	11.274.721.983	869.808.658	Others
Sub-total	74.834.756.555	70.190.877.361	Sub-total
Total	74.851.729.008	70.194.377.361	Total

Lain-lain antara lain terdiri dari biaya insentif yang akan dibayarkan kepada dealer, biaya bulanan ketenagakerjaan yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya, dan biaya tahunan yang akan dibayarkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp925.002.406 dan Rp567.819.961, masing-masing untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dibebankan pada "Beban pembiayaan" (Catatan 21).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1 tahun	9.754.359.472	8.794.205.570	1 year
2 - 3 tahun	9.635.412.195	7.843.994.129	2 - 3 years
Total	19.389.771.667	16.638.199.699	Total

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bunga	38.353.351.629	26.160.140.907	Interest
Sumber daya manusia	19.914.380.739	21.459.680.852	Human resource
Pemasaran	12.998.940.987	20.187.161.508	Marketing
Lain-lain	1.323.278.770	4.267.874.390	Others
Total	72.589.952.125	72.074.857.657	Total

11. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Others include among others the incentive that will be paid to dealer, monthly employment premium that will be paid on the next month, and annual fee that will be paid to Otoritas Jasa Keuangan.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp925,002,406 and Rp567,819,961 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charge to "Financing charges" (Note 21).

The maturity analysis of other payables related to lease liabilities is as follows:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bunga	38.353.351.629	26.160.140.907	Interest
Sumber daya manusia	19.914.380.739	21.459.680.852	Human resource
Pemasaran	12.998.940.987	20.187.161.508	Marketing
Lain-lain	1.323.278.770	4.267.874.390	Others
Total	72.589.952.125	72.074.857.657	Total

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar bunga adalah bunga pinjaman Bank dan bunga utang obligasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan di jadwal pembayaran selanjutnya sesuai dengan perjanjian dengan Bank dan pemegang obligasi.

Beban yang masih harus dibayar sumber daya manusia adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawainya terkait dengan kinerja yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar pemasaran adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan terutama kepada pelanggan dan dealer atas transaksi pembiayaan dan penyediaan kendaraan dengan Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar lain-lain adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawai terkait dengan pelatihan pegawai dan beban surat jaminan yang masih harus dibayar.

13. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	521.265.760	103.190.575	<i>Article 21</i>
Pasal 23	80.943.158	110.506.586	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	42.091.464	23.771.620	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	1.273.028.389	1.607.808.126	<i>Article 25</i>
Pasal 26	204.139.798	13.374.180	<i>Article 26</i>
Pasal 29	3.868.017.846	4.154.542.820	<i>Article 29</i>
Total	5.989.486.415	6.013.193.907	Total

- b. Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ Years ended December 31,</i>		
	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 2022</i>	<i>2021</i>	
Kini	16.594.954.506	16.336.446.899	<i>Current</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	45.576.521	-	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 13g)</i>
Tangguhan	2.524.645.903	(3.496.441.218)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	19.165.176.930	12.840.005.681	<i>Income tax expense</i>

12. ACCRUED EXPENSES (continued)

Interest accrued is interest on the Bank's loan and interest on bonds payable which will be paid by the Company at the next payment schedule in accordance with the agreement with the Bank and bonds holder.

Human resources accrued expenses are the Company's accrued expenses to its employees related to the performance that has been given to the Company.

Marketing accrued expenses are the Company's accrued expenses especially to customers and dealers for financing transactions and providing vehicles with the Company.

Other accrued expenses are Company's accrued expenses to its employees related to employee's training and accrued letter of guarantee fee.

13. TAXATION

- a. Taxes payable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- b. Income tax expense for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	83.774.114.647	70.671.684.110	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	(181.247.606)	(27.267.492)	Impairment of other receivables from financed assets and cash in banks
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	(327.550.352)	2.649.209.636	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(3.929.237.436)	3.107.536.849	Provision for employee benefits
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	(7.188.220.521)	5.830.307.390	Accrued marketing expense
Penyusutan dan amortisasi	1.656.166.036	1.962.344.117	Depreciation and amortization
Transaksi aset hak guna	(118.416.360)	(412.097.223)	Right-of-use assets transaction
Lain-lain	(1.387.156.957)	1.837.741.175	Others
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(11.546.521.800)	(15.505.411.305)	Interest income
Beban pajak final	2.309.304.361	3.101.082.261	Final tax expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.370.377.378	1.041.447.294	<i>Non-deductible expenses</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	75.431.611.390	74.256.576.812	<i>Estimated taxable income</i>

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation of income before income tax expense and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Estimasi penghasilan kena pajak	75.431.611.390	74.256.576.812	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% pada tahun 2022 dan 2021) (Catatan 13f)	16.594.954.506	16.336.446.899	<i>Current year income tax expense based on the applicable tax rates (22% in 2022 and 2021) (Note 13f)</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	16.594.954.506	16.336.446.899	<i>Current year income tax expense</i>
	(12.726.936.660)	(12.181.904.079)	<i>Less : prepaid income tax</i>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	3.868.017.846	4.154.542.820	<i>Estimated income tax payable - article 29</i>

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

- e. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</i>			
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	83.774.114.647	70.671.684.110	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	18.430.305.222	15.547.770.504	<i>Tax expense based on prevailing tax rate</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(207.930.838)	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	45.576.521	-	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 13g)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	689.295.187	(2.499.833.985)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan	19.165.176.930	12.840.005.681	<i>Income tax expense</i>

13. TAXATION (continued)

- d. Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 will be used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 was used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

- e. Reconciliation between income before income tax expense multiplied by the applicable tax rate and income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022				Deferred Tax Asset
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan					
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	4.441.175.532	(1.581.408.515)	-	2.859.767.017	Accrued marketing expenses
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	4.393.767.306	(72.061.077)	-	4.321.706.229	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.700.087.207	(864.432.236)	195.679.854	2.031.334.825	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(549.695.863)	364.356.528	-	(185.339.335)	Depreciation and amortization
Lindung nilai arus kas	10.924.197.974	-	(7.045.422.517)	3.878.775.457	Cash flow hedges
Transaksi aset hak guna	69.909.299	(26.051.599)	-	43.857.700	Right-of-use assets transaction
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibayai dan kas pada bank	95.146.625	(39.874.473)	-	55.272.152	Impairment of other receivables from financed asset and cash in banks
Lain-lain	1.881.056.633	(305.174.531)	-	1.575.882.102	Others
Total aset	23.955.644.713	(2.524.645.903)	(6.849.742.663)	14.581.256.147	Total assets

31 Desember/December 31, 2021

	31 Desember/December 31, 2021				Deferred Tax Asset
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi/ Effect of changes in tax rate - profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	
Aset Pajak Tangguhan					
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	3.158.507.906	-	-	1.282.667.626	-
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	3.810.941.186	-	-	582.826.120	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.950.839.537	220.260.429	(25.176.475)	683.658.107	(129.494.391)
Penyusutan dan amortisasi	(969.081.978)	(12.329.591)	-	431.715.706	-
Lindung nilai arus kas	17.299.686.556	-	-	(6.375.488.582)	10.924.197.974
Transaksi aset hak guna	160.570.688	-	-	(90.661.389)	69.909.299
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibayai dan kas pada bank	101.145.473	-	-	(5.998.848)	-
Lain-lain	1.476.753.575	-	-	404.303.058	-
Total aset	26.989.362.943	207.930.838	(25.176.475)	3.288.510.380	(6.504.982.973)
					Total assets

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

- g. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jendral Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan sebesar Rp2.786.775.002, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.042.118.267 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp356.009.445.

13. TAXATION (continued)

- f. Deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2021 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

- g. Tax Assessments

Fiscal year 2020

On August 30, 2021, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2020.

On March 31, 2022, the Company received tax assessment result from Directorate General of Tax regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020.

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for PPh Badan amounting to Rp2,786,775,002, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 21, PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp1,042,118,267 and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp356,009,445.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak tertanggal 12 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.393.126.169, yang terdiri atas lebih bayar PPh Badan Perusahaan sebesar Rp2.786.775.002 dikompensasikan dengan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp37.639.388 dan STP sebesar Rp356.009.445. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp1.004.578.879. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akrual atas liabilitas untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporan aktuaria No. 206/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 1 Maret 2023 dan No. 069/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 2 Februari 2022 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan per tahun	7%	7%	<i>Future salary increment rate per annum</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,44%	7,58%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality rate</i>

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxes dated May 12, 2022, the Company received a refund for the overpayment of tax amounting to Rp2,393,126,169, which consisted of overpayment of PPh Badan amounting to Rp2,786,775,002 compensated with underpayment of PPh Article 21 and PPh Article 23 amounting to Rp37,639,388 and STP amounting to Rp356,009,445. The refund was received by the Company on May 23, 2022.

On July 14, 2022, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp1,004,578,879. Up to the issuance date of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The accruals as of December 31, 2022 and 2021 were determined based on the actuarial calculations performed by Actuary Consultant (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) in its actuary report No. 206/IPK/KKA-TBA/III-2023 on March 1, 2023 and No. 069/IPK/KKA-TBA/II-2022 on February 2, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The Company's employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary using the following key assumptions:

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Biaya jasa kini	2.147.975.680	2.741.636.802	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	599.894.973	699.919.261	<i>Interest cost</i>
Biaya kurtailmen	(2.318.166.122)	-	<i>Curtailment</i>
Biaya jasa lalu	(4.358.941.967)	(334.019.214)	<i>Past service cost</i>
Total beban (Catatan 19)	(3.929.237.436)	3.107.536.849	Total expense (Note 19)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	889.453.883	(588.610.868)	<i>Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income</i>
Total	(3.039.783.553)	2.518.925.981	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	
Saldo awal	12.273.123.675	9.754.197.694	<i>Beginning balance</i>
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	(3.929.237.436)	3.107.536.849	<i>Employee benefits (income) expense</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	889.453.883	(588.610.868)	<i>Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	9.233.340.122	12.273.123.675	Ending balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	
Saldo awal	12.273.123.675	9.754.197.694	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2.147.975.680	2.741.636.802	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	599.894.973	699.919.261	<i>Interest cost</i>
Biaya kurtailmen	(2.318.166.122)	-	<i>Curtailment</i>
Biaya jasa lalu	(4.358.941.967)	(334.019.214)	<i>Past service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) kewajiban aktuarial	889.453.883	(588.610.868)	<i>Actuarial loss/(gain) on obligation</i>
Saldo akhir	9.233.340.122	12.273.123.675	Ending balance

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

31 Desember/ December 31, 2022		
Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employee benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(990.259.222) 1.160.079.333	(255.917.136) 304.159.612
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.198.480.479 (1.040.712.094)	314.136.867 (268.802.997)
31 Desember/ December 31, 2021		
Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employee benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(1.453.692.202) 1.729.603.334	(329.438.526) 393.374.460
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.806.506.240 (1.542.995.016)	411.253.265 (349.840.944)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
2 - 5 tahun	1.315.408.857	2.734.573.239	2 - 5 years
6 - 10 tahun	5.527.786.649	3.569.709.504	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	456.875.917.702	390.154.052.624	Beyond 10 years
Total	463.719.113.208	396.458.335.367	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 23,70 dan 21,94 tahun.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liability and current service cost as of December 31, 2022 and December 31, 2021:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The weighted average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 23.70 and 21.94 years.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko (Catatan 10). Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative payables</i>
Swap mata uang dan suku bunga		Cross currency interest rate swap
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	17.556.641.768	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	28.185.616.940	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	29.216.712.676	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	51.505.120.990	PT Bank Mizuho Indonesia
Pertukaran valuta asing forward		Foreign exchange forward
PT Bank BTPN Tbk	-	PT Bank BTPN Tbk
Total	126.464.092.374	3.515.842.860
		Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative payables</i>
Swap mata uang dan suku bunga		Cross currency interest rate swap
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	1.756.661.040	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	647.494.085	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Cabang Singapura	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore Branch
Total	2.404.155.125	68.692.385.565
		Total

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Jumlah nasional swap mata uang dan suku bunga adalah sebagai berikut:

Jumlah nosisional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)			
Mata uang/ Currency	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Swap mata uang dan suku bunga			Cross currency interest rate swap
Akan diterima	USD 133.000.000	IDR 121.500.000	To be received
Akan dibayar	IDR 1.951.642.500.000	IDR 1.750.317.500.000	To be paid

Untuk transaksi swap mata uang dan suku bunga, Perusahaan dibebankan bunga tetap berkisar antara 6,00% sampai dengan 9,55% per tahun di 2022 dan 6,04% sampai dengan 9,65% per tahun di 2021. Jangka waktu kontrak berkisar antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp24.979.225.287 dan Rp22.604.004.971 (untung) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", pada laporan perubahan ekuitas. Kerugian (keuntungan) transaksi derivatif - neto disajikan sebagai bagian dari bunga pinjaman bank pada akun "Beban Pembiayaan" (Catatan 21).

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral Loan	USD5.000.000	15 Juli/ July 2022	15 Juli/ July 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral Loan	USD3.000.000	2 Agustus/ August 2022	2 Agustus/ August 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral Loan	USD3.000.000	5 Oktober/ October 2022	5 Oktober/ October 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The notional amounts of cross currency interest rate swap contracts are as follows:

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.00% to 9.55% in 2022 and from 6.04% to 9.65% in 2021. The contract period of cross currency interest rate swap contracts ranged between 3 to 5 years.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted Rp24,979,225,287 and Rp22,604,004,971 (gain) for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The amount has been presented as part of "Other Comprehensive Income", under the statement of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net is presented as part of interest on bank loans in "Financing Charges" account (Note 21).

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as follows:

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,85%-9,55%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR CM Term 3M +0,80%-1,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD5.000.000	23 Juli/ July 2020	23 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD2.500.000	12 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD2.500.000	12 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD7.500.000	13 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD8.000.000	10 Maret/ March 2022	10 Maret/ March 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD4.500.000	11 Oktober/ October 2022	10 Oktober/ October 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD10.000.000	22 Desember/ December 2022	22 Desember/ December 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,00%-9,00%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang LIBOR 3M +0,79%-1,00% dan Term SOFR +0,96% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6,85%-9,55% and has received a floating rate of USD-SOFR CME Term 3M +0,80%-1,00% for cross-currency and interest rate swap.

Deutsche Bank AG, Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6,00%-9,00% and has received a floating rate of LIBOR 3M+0,79%-1,00% and Term SOFR +0,96% for cross-currency and interest rate swap.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD2.000.000	28 Juli/ July 2020	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD10.000.000	6 April/ April 2021	8 April/ April 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD8.000.000	9 Maret/ March 2022	9 Maret/ March 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD5.000.000	21 Juli/ July 2022	21 Juli/ July 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,20%-8,83%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang COF (Cost of Fund) +0,60%-0,80% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Perusahaan melakukan transaksi pertukaran valuta asing *forward* dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai transaksi/ Transaction value	Tanggal perdagangan/ Trade date	Tanggal transaksi/ value date	Jenis transaksi/ Type transaction
Pembayaran kepada pihak ketiga/ <i>Payment to third party</i>	JPY2.400.000	26 Des/ Dec 2022	4 Jan/ Jan 2023	Forward/ <i>Forward</i>

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD7.000.000	2 Juli/ July 2021	2 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD5.000.000	2 Juli/ July 2021	2 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD10.000.000	14 Juli/ July 2021	15 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD15.000.000	15 Februari/ February 2022	14 Februari/ February 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

PT Bank BTPN Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.20%-8.83% and has received a floating rate of COF (Cost of Fund) +0.60%-0.80% for cross-currency and interest rate swap.

The Company entered into foreign exchange forward transaction with PT Bank BTPN Tbk as follows:

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with PT Bank Mizuho Indonesia as follows:

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,04%-7,45%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang LIBOR 3M +0,70%-0,80% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

16. UTANG OBLIGASI

Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022

Pada Juli 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.368.202.344. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai pokoknya, dalam 2 seri, yaitu:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi I Hino Finance Indonesia Finance Tahun 2022:			<i>Hino Finance Inodonesia Bond I Year 2022: Third parties</i>
Pihak ketiga			A Series B Series Add/(less):
Seri A	175.000.000.000	-	
Seri B	525.000.000.000	-	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Unamortized issuance costs</i>
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(3.568.423.518)	-	
Total	696.431.576.482	-	Total

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Detail of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Seri/Serial A	2022	175.000.000.000	4,50%	19 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2022	525.000.000.000	7,00%	9 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022
(lanjutan)**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) oleh PT. Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan keuangan dan pembatasan lainnya antara lain:

Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pembayaran lain selama terbukti lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan ketentuan perjanjian perwaliananatan dan pengakuan utang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan atau pembayaran pinjaman kepada pihak lain yang memiliki hak preferen atau hak untuk didahulukan pembayarannya.
- Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan kecuali dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan perjanjian perwaliananatan atau memenuhi ketentuan rasio keuangan berdasarkan perjanjian perwaliananatan.
- Menjaminkan aktiva milik Perusahaan kepada pihak lain kecuali aktiva yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman yang diperoleh untuk kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dengan yang dijalankan oleh Perusahaan dan semua syarat dan kondisi dalam perjanjian perwaliananatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya pada perusahaan penerus.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BONDS PAYABLE (continued)

**Bond I Hino Finance Indonesia year 2022
(continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated by PT. Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on August 10, 2022. This bond is not secured by any specific collateral but secured by all asset of the Company both moveable or non-moveable assets, existing or future assets.

Prior to the payment of all principal and interest on bonds and other expenses that are the responsibility of the Company in relation with the bond issuance, the Company shall comply with financial covenants and other covenants, including:

Without the written consent of the Trustee, the Company is not allowed to do the following:

- Make payments other than bond overdue to the extent that they are found to be negligent in making payments of the amount under the terms of the trust agreement and the recognition of debts, except payments made in the course of the Company's day-to-day operational obligations or loan payments to other parties who have the right of preferential or the right to precedence over payment.
- Obtaining loans from banks or other financial institutions, issuing debt securities in any form that has a material impact on the sustainability of the Company's business activities unless the proceeds from the loan or issuance of such bonds are used to pay off the outstanding amount under the Trust Agreement or meet the financial ratio provisions under the trust agreement.
- Pledged the Company's assets to other parties except assets pledged for debts or loans obtained for daily business activities.
- Merge, consolidate or amalgamate with the company or other parties except to the extent that it is carried out in the same line of business as the one carried out by the Company and all terms and conditions in the trust agreement and other related documents remain in full force and binding on the successor company.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022
(lanjutan)**

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan Debt to Equity Ratio maksimal 10 kali.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

17. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, serta saldo terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember /December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

31 Desember /December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

16. BONDS PAYABLE (continued)

**Bond I Hino Finance Indonesia year 2022
(continued)**

Company are also required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times.

As of December 31, 2022, the Company has made interest payments on bonds in accordance with the predetermined maturity and has fulfilled all the requirements stated in the trust agreement.

17. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saldo Laba

Mutasi saldo laba masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp64.608.937.717 dan Rp57.831.678.429.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Benny F.N. Tadioedin, S.H tanggal 25 April 2022, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H tanggal 3 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020.

b. Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja

Mutasi akun keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar (Rp693.774.029) dan Rp433.940.002 adalah merupakan perubahan neto keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

c. Keuntungan lindung nilai arus kas

Mutasi akun keuntungan lindung nilai arus kas masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp24.979.225.287 dan Rp22.604.004.971 adalah merupakan perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas.

18. PENDAPATAN

a. Pendapatan sewa pembiayaan

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Years ended December 31,

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23b)	4.763.229.367	8.710.909.725	Related party (Note 23b)
Pihak ketiga	373.287.566.756	370.652.669.333	Third parties
Total	378.050.796.123	379.363.579.058	Total

17. SHARE CAPITAL (continued)

a. *Retained Earnings*

Movement of retained earnings or the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively amounting to Rp64,608,937,717 and Rp57,831,678,429.

Based on Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Drs. Benny F.N. Tadioedin, S.H dated on April 25, 2022, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2021.

Based on Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Wiwik Condro, S.H as dated on May 3, 2021, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2020.

b. *Actuarial gain on employee benefits liability*

Movement of actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Rp693,774,029) and Rp433,940,002 are the net change in actuarial gain on employee benefits liability.

c. *Gain on cash flow hedges*

Movement gain on cash flow hedges for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively amounting to Rp24,979,225,287 and Rp22,604,004,971 are the net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge.

18. INCOME

a. *Finance lease income*

The details of finance lease income from related party and third parties are as follows:

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN (lanjutan)

a. Pendapatan sewa pembiayaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi sewa pembiayaan dari satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

b. Pendapatan bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2022	2021	
Pendapatan bunga dari giro	11.546.521.800	15.505.411.305
Beban pajak final terkait pendapatan bunga adalah sebesar Rp2.309.304.361 dan Rp3.101.082.261 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.		<i>Interest income from current accounts</i>
		<i>The final tax expense related to the interest income amounted to Rp2,309,304,361 and Rp3,101,082,261 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.</i>

c. Pendapatan lain-lain

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2022	2021	
Denda Keterlambatan	3.008.787.622	2.152.130.969
Pendapatan Terminasi Dini	1.028.655.462	1.289.926.827
Pendapatan Administrasi	29.200.000	48.850.000
Pendapatan Operasi Lainnya	261.986.636	910.826.195
Total	4.328.629.720	4.401.733.991
		Total

19. GAJI, TUNJANGAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN LAINNYA

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2022	2021	
Upah, gaji dan tunjangan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	77.974.575.286	66.811.979.700
Lain-lain	(3.929.237.436)	3.107.536.849
Total	74.834.992.373	69.996.874.697
		Total

18. INCOME (continued)

a. Finance lease income (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there is no finance lease transaction from any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

b. Interest income

The details of interest income are as follows:

c. Other income

The details other income are as follows:

19. SALARIES, ALLOWANCES AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Salaries, allowances and other employee benefits expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Years ended December 31,

2022

2021

Upah, gaji dan tunjangan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	77.974.575.286	66.811.979.700
Lain-lain	(3.929.237.436)	3.107.536.849
Total	74.834.992.373	69.996.874.697

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	2022	2021	
Pengembangan teknologi		20.934.879.547	18.919.531.299	Technology development
Penyusutan (Catatan 8)		14.032.867.946	14.667.161.750	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional		5.291.995.452	8.916.414.677	Professional fees
Perjalanan		3.403.636.646	2.109.328.475	Travelling
Pemasaran		3.384.224.089	7.061.550.000	Marketing
Layanan outsourcing		3.209.778.860	2.878.513.257	Outsourced services
Pendidikan dan pelatihan		2.952.249.853	1.545.785.578	Education and training
Sewa		2.428.543.166	2.172.577.936	Rental
Kantor		2.318.722.610	609.143.823	Office
Amortisasi (Catatan 9)		2.316.014.842	2.920.264.226	Amortization (Note 9)
Biaya transaksi OJK		1.962.142.470	1.571.432.950	OJK levy
Peralatan dan perlengkapan		1.485.940.432	649.515.321	Equipment and supplies
Hiburan		940.362.152	345.503.252	Entertainment
Komunikasi		711.401.430	690.278.130	Communication
Lain-lain		13.380.854.328	3.015.517.261	Others
Total		78.753.613.823	68.072.517.935	Total

21. BEBAN PEMBIAYAAN

Beban pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	2022	2021	
Bunga pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)		148.621.112.099	182.963.350.222	Interest on bank loans (Notes 10 and 15)
Bunga utang obligasi		17.514.112.903	-	Interest on bonds payable
Amortisasi biaya penerbitan obligasi		799.778.824	-	Amortization of bonds issuance cost
Bunga liabilitas sewa (Catatan 8 dan 11)		925.002.406	567.819.961	Interest on lease liabilities (Notes 8 and 11)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs		71.072.424	(21.000.037)	Foreign exchange losses (gain)
Biaya bank lainnya		294.006.154	352.715.838	Other bank charges
Total		168.225.084.810	183.862.885.984	Total

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp19.765.403.798 dan Rp9.274.770.366 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	2022	2021	
Pengembangan teknologi		20.934.879.547	18.919.531.299	Technology development
Penyusutan (Catatan 8)		14.032.867.946	14.667.161.750	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional		5.291.995.452	8.916.414.677	Professional fees
Perjalanan		3.403.636.646	2.109.328.475	Travelling
Pemasaran		3.384.224.089	7.061.550.000	Marketing
Layanan outsourcing		3.209.778.860	2.878.513.257	Outsourced services
Pendidikan dan pelatihan		2.952.249.853	1.545.785.578	Education and training
Sewa		2.428.543.166	2.172.577.936	Rental
Kantor		2.318.722.610	609.143.823	Office
Amortisasi (Catatan 9)		2.316.014.842	2.920.264.226	Amortization (Note 9)
Biaya transaksi OJK		1.962.142.470	1.571.432.950	OJK levy
Peralatan dan perlengkapan		1.485.940.432	649.515.321	Equipment and supplies
Hiburan		940.362.152	345.503.252	Entertainment
Komunikasi		711.401.430	690.278.130	Communication
Lain-lain		13.380.854.328	3.015.517.261	Others
Total		78.753.613.823	68.072.517.935	Total

21. FINANCING CHARGES

Financing charges for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

22. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The Company entered into agreements with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sompo Insurance Indonesia, third parties, to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 5). As of December 31, 2022 and 2021, the amount that should be paid by the Company amounting to Rp19,765,403,798 and Rp9,274,770,366 respectively, is presented as part of "Other payables" (Note 11) in the statement of financial position.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

PT Multicentral Aryaguna
PT Tritunggal Inti Permata
Hino Motors, Ltd.
Sumitomo Corporation
PT Seino Indomobil Logistics

a. Liabilitas

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang lain-lain PT Multicentral Aryaguna	16.972.453	3.500.000	Other Payables PT Multicentral Aryaguna
Total utang lain-lain	16.972.453	3.500.000	Total other payables
Percentase terhadap total liabilitas			Percentage of total liability
Utang lain-lain	0,00%	0,00%	Other Payables
Utang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Multicentral Aryaguna merupakan transaksi biaya listrik yang akan dibayarkan.			Other payables from related parties to PT Multicentral Aryaguna represent transaction of electricity expenses that will be paid.

b. Laba Rugi

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Years ended December 31,

	2022	2021	
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan sewa pembiayaan PT Seino Indomobil Logistics	4.763.229.367	8.710.909.725	Finance lease income PT Seino Indomobil Logistics
Percentase terhadap total pendapatan			Percentage of total revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	1,19%	2,14%	Finance lease income
BEBAN			EXPENSES
Biaya garansi			Guarantee Fee
Hino Motors, Ltd	1.226.654.999	1.288.531.623	Hino Motors, Ltd
Sumitomo Corporation	613.327.499	644.265.811	Sumitomo Corporation
Total biaya garansi	1.839.982.498	1.932.797.434	Total guarantee fee
Percentase terhadap total beban			Percentage of total expenses
Biaya garansi	0,59%	0,58%	Guarantee Fee

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT (lanjutan)

b. Laba Rugi (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021	
Komisaris	600.000.000	600.000.000	Board of Commissioners
Direksi	14.856.074.677	13.526.416.129	Board of Directors
Total	15.456.074.677	14.126.416.129	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in the form of salaries and benefits is as follows:

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits and share-based payment for the key management personnel of the Company.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Profit and Loss (continued)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the comparison of the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					
Kas dan kas pada bank - neto	368.523.332.767	368.523.332.767	396.101.269.074	396.101.269.074	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.824.728.850.896	4.268.329.389.742	3.029.619.068.318	3.371.588.147.809	Finance lease receivables - net
Piutang derivatif	126.464.092.374	126.464.092.374	2.404.155.125	2.404.155.125	Derivative receivables
Piutang lain-lain	418.846.910	418.846.910	2.308.801.343	2.308.801.343	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	1.997.919.147	1.997.919.147	1.680.158.893	1.680.158.893	Other assets ¹⁾
Total	4.322.133.042.094	4.765.733.580.940	3.432.113.452.753	3.774.082.532.244	
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	2.232.223.000.000	2.073.456.723.586	2.073.456.723.586	Financial liabilities
Utang lain-lain	74.851.729.008	74.851.729.008	70.194.377.361	70.194.377.361	Bank loans - net
Beban yang masih harus dibayar	72.589.952.125	72.589.952.125	72.074.857.657	72.074.857.657	Other payables
Utang derivatif	3.515.842.860	3.515.842.860	68.692.385.565	68.692.385.565	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	696.431.576.482	704.452.063.430	-	-	Derivative payables
Total	3.079.612.100.475	3.087.632.587.423	2.284.418.344.169	2.284.418.344.169	Total

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other Assets consists of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Piutang dan utang derivatif dicatat pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar piutang sewa pembiayaan bersih, piutang lain-lain, aset lain-lain dan pinjaman bank dengan tingkat bunga tetap disajikan sebesar estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar saat ini untuk jenis pinjaman serupa.

Nilai wajar kas dan bank, piutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya yang jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena sering dinilai ulang.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Derivative receivables and payables are carried at fair value using valuation technique. The fair value of net finance lease receivables, other receivables, other asset and bank loans with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market lending rate for similar types of lending.

The fair values of cash on hand and in banks, other receivables, accrued expenses and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of bank loans, with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bonds payable are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set out the financial instruments at fair value based on hierarchy used by the Company:

31 Desember/December 31, 2022					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value			Total
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset diukur pada nilai wajar					
Piutang derivatif	126.464.092.374	-	126.464.092.374	-	126.464.092.374
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar					
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.824.728.850.896	-	-	4.268.329.389.742	4.268.329.389.742
Piutang lain-lain - neto ¹⁾	84.781.402	-	84.781.402	-	84.781.402
Total	3.951.277.724.672	-	126.548.873.776	4.268.329.389.742	4.394.878.263.518
Liabilitas diukur pada nilai wajar					
Uang derivatif	3.515.842.860	-	3.515.842.860	-	3.515.842.860
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar					
Pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	-	2.232.223.000.000	-	2.232.223.000.000
Utang obligasi - neto	696.431.576.482	704.452.063.430	-	-	704.452.063.430
Total	2.932.170.419.342	704.452.063.430	2.235.738.842.860	-	2.940.190.906.290

31 Desember/December 31, 2021					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value			Total
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset diukur pada nilai wajar					
Piutang derivatif	2.404.155.125	-	2.404.155.125	-	2.404.155.125
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar					
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.029.619.068.318	-	-	3.371.588.147.809	3.371.588.147.809
Piutang lain-lain - neto ¹⁾	1.367.175.202	-	1.367.175.202	-	1.367.175.202
Total	3.033.390.398.645	-	3.771.330.327	3.371.588.147.809	3.375.359.478.136
Liabilitas diukur pada nilai wajar					
Uang derivatif	68.692.385.565	-	68.692.385.565	-	68.692.385.565
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar					
Pinjaman bank - neto	2.073.456.723.586	-	2.073.456.723.586	-	2.073.456.723.586
Total	2.142.149.109.151	-	2.142.149.109.151	-	2.142.149.109.151

¹⁾ Piutang lain-lain terdiri dari aset yang dibayai

¹⁾ Other receivable consists of financed assets

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspos risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen meninjau dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut, yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan eksposur suku bunga mengambang.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber pembiayaan untuk mendapatkan suku bunga tetap untuk meminimalkan risiko suku bunga. Untuk pinjaman Bank dengan suku bunga mengambang, Perusahaan telah melakukan lindung nilai sepenuhnya atas risiko dari mengambang menjadi tetap dengan menggunakan instrumen derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga:

31 Desember /Desember 31, 2022						
Bunga Tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
Aset keuangan						
Kas dan kas pada bank	-	368.537.342.424	-	-	-	368.537.342.424
Piutang sewa pembiayaan	114.881.916.235	1.814.343.502.037	1.844.138.033.373	114.313.854.545	-	3.887.677.306.190
Piutang derivatif	-	11.155.393.045	90.620.473.864	24.688.225.465	-	126.464.092.374
Piutang lain-lain	-	-	-	-	656.074.306	656.074.306
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	1.997.919.147	1.997.919.147
Total aset	114.881.916.235	2.194.036.237.506	1.934.758.507.237	139.002.080.010	2.653.993.453	4.385.332.734.441
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank - neto	2.092.223.000.000	-	140.000.000.000	-	-	2.232.223.000.000
Utang lain-lain	-	-	-	-	74.851.729.008	74.851.729.008
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	72.589.952.125	72.589.952.125
Utang derivatif	-	1.452.848	3.514.390.012	-	-	3.515.842.860
Utang obligasi - neto	-	174.318.277.409	522.113.299.073	-	-	696.431.576.482
Total liabilitas	2.092.223.000.000	174.319.730.257	665.627.689.085	-	147.441.681.133	3.079.612.100.475

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other Assets consists of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga: (lanjutan)

31 Desember /Desember 31, 2021						
Bunga Tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
Aset keuangan						
Kas dan kas pada bank	-	396.149.155.738	-	-	-	396.149.155.738
Piutang sewa pembiayaan	86.981.439.780	1.597.828.830.514	1.324.757.606.085	92.717.452.969	-	3.102.285.329.348
Piutang derivatif	-	2.404.155.125	-	-	-	2.404.155.125
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.693.399.338	2.693.399.338
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	1.680.158.893	1.680.158.893
Total aset	86.981.439.780	1.996.382.141.377	1.324.757.606.085	92.717.452.969	4.373.558.231	3.505.212.198.442
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank - neto	1.733.684.715.000	200.000.000.000	140.000.000.000	-	(227.991.414)	2.073.456.723.586
Utang lain-lain	-	-	-	-	70.194.377.361	70.194.377.361
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	72.074.857.657	72.074.857.657
Utang derivatif	-	30.155.954.798	38.536.430.767	-	-	68.692.385.565
Total liabilitas	1.733.684.715.000	230.155.954.798	178.536.430.767	-	142.041.243.604	2.284.418.344.169

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other Assets consists of security deposit

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga sewa pembiayaan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates finance lease, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Tahun:		Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Year: December 31, 2022
		+50	491.845.204	
31 Desember 2022		-50	(491.845.204)	Year: December 31, 2022
		+50	485.996.804	
31 Desember 2021		-50	(485.996.804)	Year: December 31, 2021
		+50	485.996.804	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank Perusahaan dalam AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengadakan kontrak derivatif (Catatan 15).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flow of financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into derivative contracts (Note 15).

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

Tahun:	Perubahan nilai tukar Rupiah/ In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Year:
31 Desember 2022	+100 -100	2.990.592 (2.990.592)	December 31, 2022
31 Desember 2021	+100 -100	2.486.185 (2.486.185)	December 31, 2021

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Perusahaan menghadapi risiko kredit dari pelanggan yang gagal bayar. Penilaian yang tidak tepat atas kelayakan kredit nasabah dan manajemen penagihan dan faktor-faktor eksternal lainnya termasuk keadaan perekonomian dan pandemi Covid-19 yang belum terdapat *precedentnya* dapat memicu risiko kredit. Perusahaan menerapkan kebijakan akseptasi kredit yang *prudent*, melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkesinambungan serta mengelola penagihan piutang pembiayaan pelanggan untuk meminimalkan eksposur risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sewa pembiayaan tanpa memperhitungkan aset yang dibiayai yang dimiliki.

Tabel berikut menyajikan total risiko kredit dan konsentrasi risiko piutang sewa pembiayaan Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga Perusahaan Individu	3.740.741.631.200 146.935.674.990	2.978.872.485.604 123.412.843.744
Total	3.887.677.306.190	3.102.285.329.348

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

Tahun:	Perubahan nilai tukar Rupiah/ In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Year:
31 Desember 2022	+100 -100	2.990.592 (2.990.592)	December 31, 2022
31 Desember 2021	+100 -100	2.486.185 (2.486.185)	December 31, 2021

Credit risk

Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment of customer's credit worthiness, collection management and other external factors ie economy condition the unprecedented Covid-19 pandemic will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimize credit risk exposure. The maximum exposure of credit risk is the carrying amount of finance lease receivables without taking into account any financed asset held.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of finance lease receivables of the Company:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga Perusahaan Individu	3.740.741.631.200 146.935.674.990	2.978.872.485.604 123.412.843.744	Third parties Corporation Individual
Total	3.887.677.306.190	3.102.285.329.348	Total

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan perusahaan diklasifikasikan ke dalam belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
	High grade	Standard grade				
Kas dan kas pada bank - neto	368.537.342.424	-	-	-	(14.009.657)	368.523.332.767
Plutang sewa pembiayaan - neto	3.230.772.795.432	527.311.596.726	106.508.869.945	23.084.044.087	(62.948.455.294)	3.824.728.850.896
Plutang derivatif	126.464.092.374	-	-	-	-	126.464.092.374
Plutang lain-lain - neto	334.065.508	-	-	322.008.798	(237.227.396)	418.846.910
Aset lain-lain	1.997.919.147	-	-	-	-	1.997.919.147
Total	3.728.106.214.885	527.311.596.726	106.508.869.945	23.406.052.885	(63.199.692.347)	4.322.133.042.094

31 Desember/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
	High grade	Standard grade				
Kas dan kas pada bank - neto	396.149.155.738	-	-	-	(47.886.664)	396.101.269.074
Plutang sewa pembiayaan - neto	2.232.526.681.183	613.793.533.078	223.952.282.337	32.012.832.750	(72.666.261.030)	3.029.619.068.318
Plutang derivatif	2.404.155.125	-	-	-	-	2.404.155.125
Plutang lain-lain - neto	941.626.141	-	-	1.751.773.197	(384.597.995)	2.308.801.343
Aset lain-lain	1.680.158.893	-	-	-	-	1.680.158.893
Total	2.633.701.777.080	613.793.533.078	223.952.282.337	33.764.605.947	(73.098.745.689)	3.432.113.452.753

Plutang sewa pembiayaan yang angsurannya telah jatuh tempo lebih dari 30 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Penjelasan kredit dengan kualitas "belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai" adalah sebagai berikut:

- *High grade*, yaitu tidak diragukan lagi pelunasan aset keuangan tanpa jatuh tempo selama jangka waktu piutang sewa pembiayaan.
- *Standard grade*, yaitu adanya pertimbangan terkait kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo karena adanya riwayat jatuh tempo selama periode piutang sewa pembiayaan. Namun sampai saat ini belum ada keterlambatan pembayaran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

Finance lease receivables which installments are overdue for more than 30 days are classified as impaired financial assets.

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" is as follows:

- *High grade*, which is, no doubt over the repayment of financial asset with no past due along the period of finance lease receivables.
- *Standard grade*, which is, there is consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date because there is history of past due during the period of finance lease receivables. However, until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima Sertifikat Hak Milik ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days	
Piutang sewa pembiayaan - neto			<i>Finance lease receivables - net</i>
Perusahaan - pihak ketiga	97.130.772.525	217.275.627.315	<i>Corporation - third party</i>
Individu - pihak ketiga	9.378.097.420	6.676.655.022	<i>Individual - third party</i>
Total	106.508.869.945	223.952.282.337	Total

Pengaruh pandemi Covid-19

Terkait dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Corona Virus Diseases 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, salah satu aturannya terkait program restrukturisasi terhadap konsumen yang terkena dampak Covid-19. Perusahaan melakukan program restrukturisasi sejak bulan April 2020. Meskipun portfolio NPF Perusahaan sempat meningkat, namun hingga Desember 2021, portofolio restrukturisasi atau *rescheduling* telah menunjukkan tren yang membaik. Perusahaan mencatat pencadangan sesuai dengan PSAK No. 71 dengan menggunakan *expected credit loss* (ECL) yang didasarkan pada kerugian yang terjadi.

Selama masa pemulihan ekonomi, Perusahaan akan tetap mengikuti kebijakan pemerintah terkait program restrukturisasi, dan juga melakukan manajemen risiko secara komprehensif.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 5.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

The following table summarizes the aging analysis of finance lease receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days	
Piutang sewa pembiayaan - neto			<i>Finance lease receivables - net</i>
Perusahaan - pihak ketiga	97.130.772.525	217.275.627.315	<i>Corporation - third party</i>
Individu - pihak ketiga	9.378.097.420	6.676.655.022	<i>Individual - third party</i>
Total	106.508.869.945	223.952.282.337	Total

Effect of the Covid-19 pandemic

In relation to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, one of the regulations is related to restructuring program to Covid-19 impacted consumers. The Company is carrying out a restructuring program since in April 2020. Though there was an increase in the NPF ratio, but until December 2021, the restructuring or rescheduling portfolio shows an improving trend. The Company recorded a reserve in accordance with SFAS No. 71 using expected credit loss (ECL) based on incurred loss.

During the economic recovery period, the Company will continue to follow government policies related to the restructuring program, and also carry out comprehensive risk management.

The amount of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 5.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan memantau risiko likuiditas dengan menggunakan *gap analysis* yang mengukur ketidaksesuaian antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisis profil maturitas yang didukung oleh proyeksi arus kas dan analisis skenario dilakukan untuk menilai potensi kerugian atau pengaruh terhadap arus kas, pendapatan dan ekuitas dalam kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mencerminkan jangka waktu pendanaan agar memiliki jangka waktu yang sama dengan profil jatuh tempo aset.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

31 Desember /December 31, 2022

	<i>Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date</i>	<i>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</i>	<i>3 - 12 bulan/ 3 - 12 months</i>	<i>1 - 5 tahun/ 1 - 5 years</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Asset</i>
Aset						
Kas dan kas pada bank	368.537.342.424	-	-	-	368.537.342.424	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	-	522.348.556.689	1.341.953.838.002	2.023.374.911.499	3.887.677.306.190	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	-	11.155.393.044	115.308.699.330	126.464.092.374	Derivative receivables
Piutang lain-lain	106.510.427	365.726.083	183.837.796	-	656.074.306	Other receivables
Aset lain-lain	-	516.820.312	1.000.000	1.480.098.835	1.997.919.147	Other assets
Aset non-keuangan	43.488.370.859	-	-	-	43.488.370.859	Non-financial asset
Total aset	412.132.223.710	523.231.103.084	1.353.294.068.842	2.140.163.709.664	4.428.821.105.300	Total asset
Liabilities						Liabilities
Pinjaman bank - neto	-	-	196.637.500.000	2.035.585.500.000	2.232.223.000.000	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	36.343.566.543	38.508.162.465	-	74.851.729.008	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	31.995.488.726	40.594.463.399	-	72.589.952.125	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	1.452.848	3.514.390.012	3.515.842.860	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	-	174.318.277.409	522.113.299.073	696.431.576.482	Bonds payable - net
Liabilitas non-keuangan	15.222.826.537	-	-	-	15.222.826.537	Non-financial liabilities
Total liabilitas	15.222.826.537	68.339.055.269	450.059.856.121	2.561.213.189.085	3.094.834.927.012	Total liabilities
Neto	396.909.397.173	454.892.047.815	903.234.212.721	(421.049.479.421)	1.333.986.178.288	Net

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

31 Desember /Desember 31, 2021					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Aset					
Kas dan kas pada bank	396.149.155.738	-	-	-	396.149.155.738
Piutang sewa pembiayaan	-	475.976.778.855	1.158.772.379.023	1.467.536.171.470	3.102.285.329.348
Piutang derivatif	-	1.020.834.234	1.383.320.891	-	2.404.155.125
Piutang lain-lain	214.020.409	1.996.723.741	482.655.188	-	2.693.399.338
Aset lain-lain	-	423.412.795	183.271.010	1.073.475.088	1.680.158.893
Aset non-keuangan	49.513.046.368	-	-	-	49.513.046.368
Total aset	445.876.222.515	479.417.749.625	1.160.821.626.112	1.468.609.646.558	3.554.725.244.810
Liabilities					
Pinjaman bank - neto	-	342.690.100.001	855.912.608.611	874.854.014.974	2.073.456.723.586
Utang lain-lain	-	39.486.512.856	30.707.864.505	-	70.194.377.361
Beban yang masih harus dibayar	-	26.160.140.907	42.108.570.580	3.806.146.170	72.074.857.657
Utang derivatif	-	161.550.240	29.994.404.559	38.536.430.766	68.692.385.565
Liabilitas non-keuangan	18.286.317.582	-	-	-	18.286.317.582
Total liabilitas	18.286.317.582	408.498.304.004	958.723.448.255	917.196.591.910	2.302.704.661.751
Neto	427.589.904.933	70.919.445.621	202.098.177.857	551.413.054.648	1.252.020.583.059

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal Desember 31, 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/December 31, 2022					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	33.764.951.410	297.669.489.632	2.248.438.774.681	2.579.873.215.723
Utang lain-lain	-	36.343.566.543	38.508.162.465	-	74.851.729.008
Beban yang masih harus dibayar	-	31.995.488.726	40.594.463.399	-	72.589.952.125
Utang derivatif	-	-	1.452.848	3.514.390.012	3.515.842.860
Utang obligasi	-	11.156.250.000	204.915.051.603	581.189.911.976	797.261.213.579
Total liabilitas	-	113.260.256.679	581.688.619.947	2.833.143.076.669	3.528.091.953.295
31 Desember/December 31, 2021					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	377.838.920.048	926.140.078.037	964.198.277.183	2.268.177.275.268
Utang lain-lain	-	39.486.512.856	30.707.864.505	-	70.194.377.361
Beban yang masih harus dibayar	-	26.160.140.907	42.108.570.580	3.806.146.170	72.074.857.657
Utang derivatif	-	161.550.240	29.994.404.559	38.536.430.766	68.692.385.565
Total liabilitas	-	443.647.124.051	1.028.950.917.681	1.006.540.854.119	2.479.138.895.851

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at December 31, 2022 and 2021 based on contractual payments: (continued)

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Operasional

Perusahaan juga mempertimbangkan risiko operasional, karena permasalahan yang timbul dari risiko ini dapat membawa dampak yang signifikan dan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau masalah yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Risiko operasional di Perusahaan ditangani melalui 4 (empat) proses manajemen risiko sebagai berikut:

- Identifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Pengendalian risiko
- Pemantauan risiko

Manajemen Risiko Covid-19

Sejak tahun 2020, Perusahaan terkena dampak dari pandemi Covid-19, namun dampaknya tidak signifikan dan masih dalam *risk appetite* Perusahaan. Hal ini tercermin dari Laporan Peringkat Kesehatan Perusahaan. Perusahaan tetap mampu mempertahankan peringkat kesehatan Perusahaan dengan peringkat "Sangat Sehat" ditahun 2022 dan 2021. Secara umum, Perusahaan mampu menghadapi dampak negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari penilaian faktor penilaian, yaitu penerapan GCG, Profil Risiko, *Rentabilitas* dan Permodalan.

26. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan pengembalian bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisis bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan paling sedikit Rp100.000.000.000;
- Ekuitas Perusahaan paling sedikit 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman Perusahaan terhadap ekuitas dan pinjaman subordinasi dikurangi investasi (*gearing ratio*) maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam negeri maupun dalam negeri.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company also takes into consideration operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 4 (four) risk management processes as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk control and
- Risk monitoring

Covid-19 Risk Management

Since 2020, the Company was affected by the Covid-19 pandemic, however the impact is not significant and still on the Company's risk appetite. This is reflected on the Company's Soundness Rating Report. The Company is still able to maintain the Company's Soundness Rating with a "Very Sound" rating in 2022 and 2021. In general, the Company is able to encounter significant negative effects from changes in business conditions and other external factors as reflected in the assessment factor rating, namely implementation of GCG, Risk Profile, Earning and Capital.

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,000,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Perusahaan telah mematuhi peraturan tersebut. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, *gearing ratio* Perusahaan masing-masing sebesar 2,29 kali dan 1,74 kali.

Informasi lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan antara lain (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rasio permodalan	58,80%	71,64%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	127,82%	118,93%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio Non-Performing Finance - neto	0,004%	0,022%	<i>Non-Performing Finance - net</i>
Rasio Non-Performing Finance - gross	0,19%	0,31%	<i>Non-Performing Finance - gross</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	87,46%	86,76%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	130,60%	146,10%	<i>Net financing receivables to total funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	100,00%	100,00%	<i>Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables</i>
Status tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat/ Very sound	Sangat sehat/ Very sound	<i>Financial soundness level</i>

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company has complied with the regulation. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company's gearing ratio were 2.29 times and 1.74 times, respectively.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", as of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by the regulation (unaudited):

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			<i>Monetary assets</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Kas dan kas pada Bank	18.979	298.566.200	<i>Cash on hands and in Banks</i>
Total aset moneter	18.979	298.566.200	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter			<i>Monetary liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pinjaman bank	133.000.000	2.092.223.000.000	<i>Bank loans</i>
Pinjaman Lindung Nilai	(133.000.000)	(2.092.223.000.000)	<i>Hedged Loan</i>
Total liabilitas moneter	-	-	<i>Total monetary liabilities</i>
Aset/liabilitas moneter neto	18.979	298.566.200	<i>Net monetary assets/liabilities</i>

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022		
Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter		Monetary assets
Yen Jepang		Japanese Yen
Kas dan kas pada Bank	4.193	Cash on hands and in Banks
Liabilitas moneter		Monetary liabilities
Utang lain-lain	2.400.000	Other payable
Lindung nilai Utang lain-lain	(2.400.000)	Hedge Other payable
Total aset moneter	4.193	Total monetary assets
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	Net monetary assets/liabilities
31 Desember/December 31, 2021		
Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter		Monetary assets
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Kas dan kas pada Bank	13.431	Cash on hands and in Banks
Aset lain-lain	3.957	Other assets
Total aset moneter	17.388	Total monetary assets
Liabilitas moneter		Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Pinjaman bank	121.500.000	Bank loans
Pinjaman Lindung Nilai	(121.500.000)	Hedged Loan
Total liabilitas moneter	-	Total monetary liabilities
Aset/liabilitas moneter neto	17.388	Net monetary assets/liabilities
Aset moneter		Monetary assets
Yen Jepang		Japanese Yen
Kas dan kas pada Bank	4.193	Cash on hands and in Banks
Total aset moneter	4.193	Total monetary assets
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	Net monetary assets/liabilities

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

28. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjenzi yang signifikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

28. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

31 Desember/December 31, 2022				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Pendapatan				
Pendapatan sewa pembiayaan	360.796.487.088	10.682.384.254	6.571.924.781	378.050.796.123
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	5.820.048.162	-	-	5.820.048.162
Lain-lain	4.243.823.246	77.193.817	7.612.657	4.328.629.720
Pendapatan tidak dapat dialokasi				
Pendapatan bunga	-	-	-	11.546.521.800
Total Pendapatan	370.860.358.496	10.759.578.071	6.579.537.438	399.745.995.805
Beban				
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(3.404.807.561)	(5.089.458.652)	56.057.124	(8.438.209.089)
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang dari aset yang dibayai	(147.370.599)	-	-	(147.370.599)
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibayai	468.342.486	-	-	468.342.486
Total Beban	(3.083.835.674)	(5.089.458.652)	56.057.124	(8.117.237.202)
Hasil Segmen	373.944.194.170	15.849.036.723	6.523.480.314	407.863.233.007
Beban tidak dapat dialokasi				
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				74.834.992.373
Beban Umum dan administrasi				78.753.613.823
Beban pembiayaan				168.225.084.810
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas pada bank				(33.877.007)
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				86.083.419.008
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(2.309.304.361)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				83.774.114.647
Beban pajak penghasilan				(19.165.176.930)
Laba tahun berjalan				64.608.937.717
Aset				
Aset segmen	3.742.754.277.769	65.118.588.054	16.940.774.472	3.824.813.640.295
Aset tidak teralokasi	-	-	-	548.235.806.924
Total Aset	3.742.754.277.769	65.118.588.054	16.940.774.472	4.373.049.447.219
Liabilitas				
Liabilitas segmen	12.987.857.169	121.594.388	149.456.121	13.258.907.678
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	3.081.576.019.334
Total liabilitas	12.987.857.169	121.594.388	149.456.121	3.094.834.927.012
Pengeluaran modal				
Aset tetap	-	-	-	5.761.344.165
Aset takberwujud	-	-	-	-
Total pengeluaran modal	-	-	-	5.761.344.165

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen. (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting. (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Pendapatan				
Pendapatan sewa pembiayaan	355.906.445.084	13.775.587.938	9.681.546.036	379.363.579.058
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	6.946.132.167	350.000.000	-	7.296.132.167
Lain-lain	4.279.514.210	109.094.781	13.125.000	4.401.733.991
Pendapatan tidak dapat dialokasi				
Pendapatan bunga	-	-	-	15.505.411.305
Total Pendapatan	367.132.091.461	14.234.682.719	9.694.671.036	406.566.856.521
Beban				
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(2.664.962.045)	6.406.444.956	5.949.602	3.747.432.513
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang dari aset yang dibayai	235.665.384	(238.507.256)	-	(2.841.872)
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibayai	1.671.409.911	5.470.236.602	-	7.141.646.513
Total Beban	(757.886.750)	11.638.174.302	5.949.602	10.886.237.154
Hasil Segmen	367.889.978.211	2.596.508.417	9.688.721.434	395.680.619.367
Beban tidak dapat dialokasi				
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				69.996.874.697
Beban Umum dan administrasi				68.072.517.935
Beban pembiayaan				183.862.885.984
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas pada bank				(24.425.620)
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				73.772.766.371
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(3.101.082.261)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				70.671.684.110
Beban pajak penghasilan				(12.840.005.681)
Laba tahun berjalan				57.831.678.429
Aset				
Aset segmen	2.905.712.243.603	104.332.834.654	20.941.165.263	3.030.986.243.520
Aset tidak teralokasi	-	-	-	461.038.549.463
Total Aset	2.905.712.243.603	104.332.834.654	20.941.165.263	3.492.024.792.983
Liabilitas				
Liabilitas segmen	33.974.174.377	186.520.834	500.502	34.161.195.713
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	2.268.543.466.038
Total liabilitas	33.974.174.377	186.520.834	500.502	2.302.704.661.751
Pengeluaran modal				
Aset tetap	-	-	-	377.386.000
Aset takberwujud	-	-	-	176.000.000
Total pengeluaran modal	-	-	-	553.386.000

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021	
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	624.603.942	-	Purchase of fixed assets through other payables

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank	2.073.456.723.586	1.325.000.000	157.441.276.414	2.232.223.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	16.638.199.699	(8.587.376.433)	11.338.948.401	19.389.771.667	Lease liabilities
Utang Obligasi	-	700.000.000.000	-	700.000.000.000	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.090.094.923.285	692.737.623.567	168.780.224.815	2.951.612.771.667	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank	3.137.561.002.840	(1.127.240.355.524)	63.136.076.270	2.073.456.723.586	Bank loans
Liabilitas sewa	16.734.815.992	(8.722.894.041)	8.626.277.748	16.638.199.699	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.154.295.818.832	(1.135.963.249.565)	71.762.354.018	2.090.094.923.285	Total liabilities from financing activities

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba/(rugi) bersih per saham dasar:

31. GAIN/(LOSS) PER SHARE

The following presents the computations of basic income/(loss) per share:

	31 Desember/December 31,		
	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Loss per share (Dalam ribuan Rupiah/in thousands of Rupiah)	Years
Laba bersih tahun berjalan/ Net loss for the year			
Tahun 2022	64.608.937.717	1.000.000	2022
2021	57.831.678.429	1.000.000	2021

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi pelarangan pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the December 31, 2022 financial statements:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use"

The amendments clarify the prohibition of deducting the net proceeds from the sale of each item produced, when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intentions.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and input to develop accounting estimates.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui asset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan Perusahaan.

33. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

a. Surat pemeriksaan pajak

Pada tanggal 8 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. S-22/PANG/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. S-23/PANG/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE(continued)

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the December 31, 2022 financial statements: (continued)

Effective on or after January 1, 2023: (continued)

- Amendment of SFAS No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the date of issuance of the Company's financial statements.

33. SUBSEQUENT EVENTS

a. Tax examination letter

On February 8, 2023, Directorate General of Tax sent letter No. S-22/PANG/KPP.2007/2023 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2018.

On February 8, 2023, Directorate General of Tax sent letter No. S23/PANG/KPP.2007/2023 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2019.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Pengangkatan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia No. 1 tanggal 1 Februari 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri tuan Shinichi Sato dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 28 Desember 2022, yang pengunduran dirinya berlaku efektif sejak pemegang saham menyetujui Keputusan Sirkuler tertanggal 31 Januari 2023.
2. Mengangkat tuan Kazuki Sato sebagai Komisaris Perseroan yang telah lulus *Fit and Proper Test* berdasarkan keputusan OJK, yang pengangkatannya berlaku efektif sejak pemegang saham menyetujui Keputusan Sirkuler tertanggal 31 Januari 2023.
3. Dengan pengunduran diri dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Komisaris	:	Masato Uchida
Komisaris	:	Masataka Takanishi
Komisaris	:	Kazuki Sato
Komisaris Independen	:	SF. Sutijpto Budiman
Komisaris Independen	:	S. Ismail Tjitrabudi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner